

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN
DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI
(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar
Dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2019)**

SKRIPSI



Oleh

ILHAM MAULA S

NIM : 16510128

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2020**

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN
DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI
(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar
Dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2019)**

SKRIPSI

Diajukan kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Dalam memperoleh gelar Sarjana Manajemen (SM)



Oleh

ILHAM MAULA S

NIM : 16510128

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN
PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN
DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI
(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar
Dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2019)

SKRIPSI

Oleh

ILHAM MAULA S

NIM : 16510128

Telah disetujui 26 November 2020

Dosen Pembimbing,



Supami Wahyu Setiyowati, SE., MSA, MM.,Ak.,CA
NIDN. 0715107801

Mengetahui:

Ketua Jurusan,



Drs. Agus Sucipto, M.M., CRA
NIP 19670816 200312 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2019)

SKRIPSI

Oleh
ILHAM MAULA S
NIM : 16510128

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (SM)
Pada 17 Desember 2020

Susunan Dewan Penguji	Tanda Tangan
1. Ketua Penguji <u>Maretha Ika Prajawati, S.E., MM</u> : NIP. 19890327 201801 2 002	()
2. Sekretaris/Pembimbing <u>Supami Wahyu S, SE., MSA, MM.,Ak.,CA:</u> NIDN. 0715107801	()
3. Penguji Utama <u>Muhammad Sulhan, S.E., MM</u> : NIP 19740604 200601 1 002	()

Disahkan Oleh :
Ketua Jurusan,

Drs. Agus Sucipto, MM., CRA
NIP 19670816 200312 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ilham Maula S
NIM : 16510128
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Manajemen

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2019)

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun

Malang, 26 November 2020

Hormat saya,



Ilham Maula S

16510128

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alamin

Segala puji dan puja syukur terpanjatkan kepada kehadiran Allah SWT
Atas kehendak-Nya akhirnya Skripsi ini terselesaikan.

Sholawat atas engkau ya Rosululloh pembawa
agama Islam yang akan terjaga hingga akhir zaman.

Inilah kupersembahkan karya kecilku ini kepada:
Kedua orang tua dan kakak-kakakku yang telah
mendukungku dalam segala hal.

Para guru dan dosen yang telah memberikan ilmunya kepada saya.
Serta sahabat-sahabat dan teman-teman yang selalu hadir dan memberikan
dukungan yang tidak bisa saya sebut satu-persatu.

MOTTO

“Dalam hidup tidak cukup hanya dengan usaha, tetapi juga harus diimbangi dengan doa.”



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2019)”.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Drs. Agus Sucipto, MM. Selaku Ketua Jurusan Manajemen.
4. Ibu Supami Wahyu Setiyowati, SE., MSA. selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan masukan dan ide dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Kedua orang tua serta saudara saya yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan secara moril dan spiritual.
7. Teman seperjuangan dan rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen angkatan 2016 yang telah membantu serta memberikan dukungan dan sumbangsih pemikiran dalam memperlancar penulisan skripsi ini.

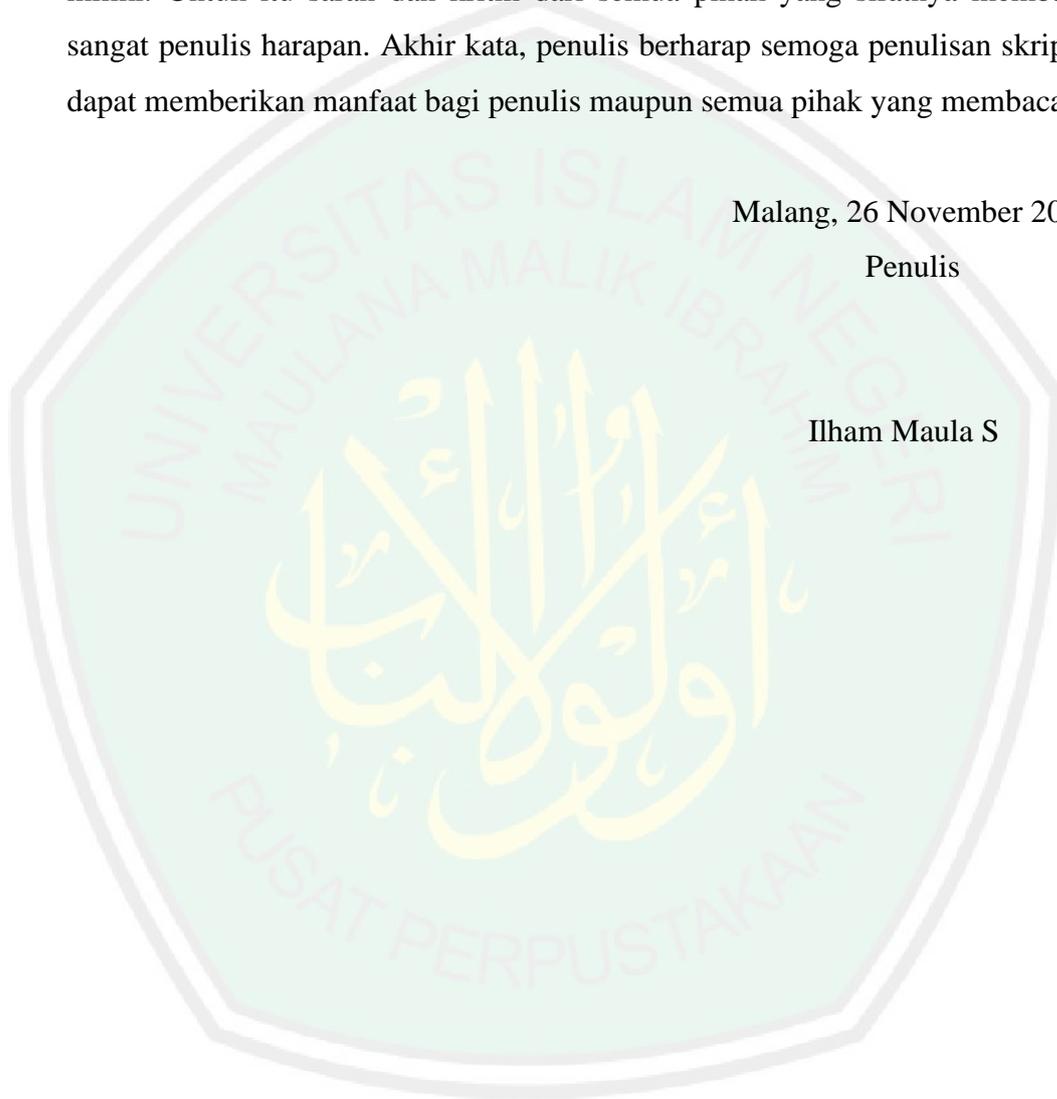
8. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, yang telah membantu terselesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari, bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mengalami kekurangan mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Untuk itu saran dan kritik dari semua pihak yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata, penulis berharap semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun semua pihak yang membaca.

Malang, 26 November 2020

Penulis

Ilham Maula S



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Penelitian Terdahulu.....	9
2.2 Kajian Teori.....	36
2.2.1 Nilai Perusahaan	36
2.2.2 Profitabilitas	38
2.2.3 Likuiditas	41
2.2.4 Kebijakan Dividen.....	43

2.3 Kerangka Berpikir	45
2.4 Hipotesis	47
2.4.1 Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.....	47
2.4.2 Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan	47
2.4.3 Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan	48
2.4.4 Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen	49
2.4.5 Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen	49
2.4.6 Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan melalui Kebijakan Dividen ..	50
2.4.7 Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan melalui Kebijakan Dividen.....	50
BAB III METODE PENELITIAN	52
3.1 Jenis Penelitian	52
3.2 Lokasi Penelitian	52
3.3 Populasi dan Sampel	52
3.3.1 Populasi	52
3.3.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	52
3.4 Data dan Sumber Data.....	54
3.5 Teknik Pengumpulan Data	54
3.6 Definisi Operasional Variabel	55
3.7 Analisis Data	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	61
4.1 Hasil Penelitian.....	61
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	61
4.1.2 Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	62
4.1.3 Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	66
4.1.4 Uji Hipotesis	68
4.1.5 Uji Mediasi	70
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	72

4.2.1 Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.....	72
4.2.2 Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan	73
4.2.3 Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan	74
4.2.4 Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen	75
4.2.5 Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen	76
4.2.6 Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan melalui Kebijakan Dividen .	77
4.2.7 Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan melalui Kebijakan Dividen.....	78
4.2.8 Kajian Dalam Islam	79
BAB V PENUTUP	83
5.1 Kesimpulan	83
5.2 Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu	18
Tabel 2.2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian	36
Tabel 3.1 Prosedur Pemilihan Sampel	53
Tabel 3.2 Sampel Sektor Manufaktur	54
Tabel 4.1 Objek Penelitian	62
Tabel 4.2 Hasil Nilai <i>Average Variance Extracted</i>	63
Tabel 4.3 Nilai <i>Outer Loading</i>	63
Tabel 4.4 Nilai <i>Cross Loading</i>	64
Tabel 4.5 Nilai <i>Composite Reliability</i>	65
Tabel 4.6 Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	66
Tabel 4.7 Nilai <i>R-Square</i>	66
Tabel 4.8 Nilai <i>Path Analysis</i>	68
Tabel 4.9 Hasil Uji Mediasi	70
Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Inner Model dan Outer Model.....	68
Gambar 4.2 Hasil Path Analysis	70



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Sampel Penelitian

Lampiran 2 Hasil Pengujian Sampel Pada SmartPLS 3

Lampiran 3 Bukti Konsultasi

Lampiran 4 Biodata Peneliti

Lampiran 5 Surat Keterangan Bebas Plagiatisme



ABSTRAK

Maula S, Ilham. 2020, Skripsi. Judul: “Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2019)

Pembimbing : Supami Wahyu Setiyowati, SE., MSA.

Kata Kunci : Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Dividen Perusahaan

Perusahaan manufaktur merupakan salah satu sektor perusahaan yang paling berpengaruh terhadap IHSG. Harga saham tersebut dapat menggambarkan nilai dari suatu perusahaan. Nilai perusahaan merupakan salah satu hal yang diperhatikan investor dalam berinvestasi. Nilai perusahaan tersebut dapat dipengaruhi kinerja keuangan perusahaan seperti profitabilitas perusahaan dan tingkat likuiditas keuangan perusahaan. serta kebijakan dividen yang dikeluarkan oleh perusahaan. Adanya inconsistent hasil pada beberapa penelitian terdahulu yang meneliti model tersebut dan penggunaan kebijakan dividen sebagai variable mediasi belum banyak dilakukan. Hal tersebutlah yang mendasari penelitian ini dilakukan.

Jenis dari penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan pertimbangan tertentu, sehingga diperoleh 11 perusahaan dari total keseluruhan perusahaan di Sektor Manufaktur Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan path analysis untuk melakukan pengujian terhadap pengaruh langsung maupun tidak langsung dengan bantuan aplikasi SmartPLS 3.

Berdasarkan penelitian dapat dilihat bahwa pada pengujian hubungan langsung, tingkat profitabilitas dan likuiditas perusahaan serta kebijakan dividen perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. sementara itu, tingkat profitabilitas dan likuiditas perusahaan juga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen. Sehingga, dalam penelitian ini dapat dilanjutkan pada pengujian pengaruh tidak langsung kebijakan dividen. Hasilnya, kebijakan dividen dapat memediasi hubungan antara tingkat profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

ABSTRACT

Maula S, Ilham. 2020, *Thesis. Title: " The Effect of Profitability and Liquidity on Company Value with Dividend Policy as a Mediation Variable (Case Study of Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2016 - 2019)*

Supervisor : Supami Wahyu Setiyowati, SE., MSA.

Keywords : Company Value, Profitability, Liquidity, Company Dividend Policy

Manufacturing companies are one of the most influential corporate sectors on the IHSB. The share price can describe the value of a company. Firm value is one of the things that investors pay attention to in investing. The company value can be influenced by the company's financial performance such as company profitability and the company's financial liquidity level. as well as dividend policies issued by the company. The existence of inconsistent results in several previous studies examining this model and the use of dividend policy as a mediating variable has not been widely used. This is what underlies this research.

This type of research uses a quantitative approach. The sampling technique used purposive sampling with certain considerations, in order to obtain 11 companies from the total company in the Indonesian Stock Exchange Manufacturing Sector. The data analysis technique in this study uses path analysis to test the direct and indirect effects with the help of the SmartPLS 3 application.

Based on the research, it can be seen that in direct relationship testing, the level of profitability and liquidity of the company and the company's dividend policy have a significant effect on firm value. Meanwhile, the level of profitability and liquidity of the company also has a significant effect on dividend policy. So, in this research it can be continued to examine the indirect effect of dividend policy. As a result, dividend policy can mediate the relationship between the level of profitability and liquidity on firm value.

الملخص

مولاس ، إلهام. 2020، رسالة. العنوان: "تأثير الربحية والسيولة على قيمة الشركة مع سياسة توزيع الأرباح كمتغير وساطة (دراسة حالة لشركات التصنيع المدرجة في البورصة الإندونيسية 2016-2019)

المشرف: سوبامي واهيوسيتيوو تي

الكلمات المفتاحية: قيمة الشركة ، الربحية ، السيولة ، سياسة توزيع أرباح الشركة

شركات التصنيع هي إحدى قطاعات الشركة التي لها التأثير الأكبر على مؤشر أسعار الأسهم المركب. يمكن أن يصف سعر السهم قيمة الشركة. قيمة الشركة هي أحد الأشياء التي يولها المستثمرون اهتمامًا في الاستثمار. يمكن أن تتأثر قيمة الشركة بالأداء المالي للشركة مثل ربحية الشركة ومستوى السيولة المالية للشركة. وكذلك سياسات توزيع الأرباح الصادرة عن الشركة. هناك نتائج غير متسقة في العديد من الدراسات السابقة التي تفحص هذا النموذج ولم يتم استخدام سياسة توزيع الأرباح كمتغير وسيط على نطاق واسع. هذا هو ما يقوم عليه هذا البحث.

يستخدم هذا النوع من البحث نهجًا كميًا. استخدمت تقنية أخذ العينات أخذ العينات هادفة مع اعتبارات معينة ، من أجل الحصول على 11 شركة من إجمالي الشركة في قطاع تصنيع البورصة الإندونيسية. تستخدم تقنية تحليل البيانات في هذه الدراسة تحليل المسار لاختبار التأثيرات المباشرة وغير المباشرة بمساعدة تطبيق SmartPLS 3.

بناءً على البحث ، يمكن ملاحظة أنه في اختبار العلاقة المباشرة ، يكون لمستوى الربحية والسيولة للشركة وسياسة توزيع أرباح الشركة تأثير كبير على قيمة الشركة. وفي الوقت نفسه ، فإن مستوى الربحية والسيولة للشركة له تأثير كبير على سياسة توزيع الأرباح. لذلك ، في هذا البحث يمكن الاستمرار في دراسة التأثير غير المباشر لسياسة توزيع الأرباح. نتيجة لذلك ، يمكن لسياسة توزيع الأرباح أن تتوسط في العلاقة بين مستوى الربحية والسيولة على قيمة الشركة

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nilai perusahaan ialah suatu kondisi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan selama beberapa tahun sebagai gambaran kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. Nilai perusahaan merupakan sebuah nilai yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar “Tingkat Kepentingan” sebuah perusahaan dilihat dari sudut pandang beberapa pihak seperti investor yang mengaitkan nilai suatu perusahaan dari harga sahamnya (Thaib & Dewantoro, 2017). Sehingga dapat dikatakan bahwa nilai perusahaan merupakan sebuah pencapaian yang telah dicapai oleh suatu perusahaan yang digunakan oleh investor sebagai gambaran dan pertimbangan investor dalam berinvestasi. Seorang investor biasanya menilai suatu perusahaan dengan melihat harga saham perusahaan tersebut. Semakin tinggi harga saham perusahaan tersebut berarti perusahaan tersebut memiliki nilai perusahaan yang bagus sehingga dapat dipertimbangkan dalam kebijakan berinvestasi.

Tujuan dari perusahaan adalah memakmurkan pemilik usaha. Kemakmuran usaha dapat dilihat dari maksimumnya nilai perusahaan. Dengan demikian memaksimalkan kemakmuran pemilik usaha dilakukan dengan memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menggambarkan kemakmuran bagi pemegang saham (Purnomo & Erawati, 2019). Nilai perusahaan itu sendiri dapat diproyeksikan dengan harga saham perusahaan. Selain itu, harga saham suatu perusahaan dapat mencerminkan penilaian investor terhadap keberhasilan perusahaan di masa depan. Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham, dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah: ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, kebijakan hutang, posisi likuiditas perusahaan, struktur modal dan kepemilikan manajerial (Kusumawati & Rosady, 2018).

IHSG mengalami penguatan sebesar 22,38 poin atau 0,48% ke level 4.649,07. Dari kenaikan tersebut, terdapat beberapa sektor perusahaan yang mengalami kenaikan tertinggi. Sektor – sektor tersebut meliputi sektor aneka industri yang naik sebesar 4,49%, sektor consumer goods naik 2,10% dan sektor manufaktur naik sebesar 1,82% (Mahadi, 2020). Sehingga dapat dikatakan bahwa ketiga sektor perusahaan tersebut merupakan sektor utama yang mendorong nilai dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Ketiga sektor tersebut yang dapat dikatakan mendorong nilai IHSG tersebut merupakan sektor yang termasuk dalam perusahaan manufaktur.

Selain itu, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) kembali mengalami kenaikan sebesar 0,53% atau 25,605 poin ke posisi 4880,36. Kenaikan IHSG tersebut didorong oleh kenaikan beberapa indeks sektor perusahaan manufaktur yang meliputi indeks sektor aneka industri sebesar 1,20% dan sektor barang konsumsi sebesar 0,30% (Laoli, 2020). Dari beberapa data diatas dapat dikatakan bahwa perusahaan manufaktur merupakan sektor yang paling tinggi nilai Indeks Harga Saham sektoral dalam Bursa Efek Indonesia. Harga saham suatu perusahaan dapat mencerminkan penilaian investor terhadap perusahaan itu sendiri (Brigham & Houston, 2010). Dapat dikatakan bahwa perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang mempunyai nilai perusahaan paling tinggi dibanding dengan perusahaan sektor lainnya. Sehingga dalam penelitian ini perusahaan manufaktur digunakan sebagai objek penelitian.

Profitabilitas dapat dilihat menggunakan rasio keuangan perusahaan yakni rasio profitabilitas. Yang mana, rasio profitabilitas ini memiliki arti bahwa seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menggunakan seluruh asset dan modal yang dimiliki untuk menghasilkan profit atau laba. Rasio profitabilitas dapat mencerminkan hasil akhir dari seluruh kebijakan keuangan dan operasional yang dilakukan perusahaan (Brigham & Houston, 2010). Sehingga, dengan adanya rasio profitabilitas seorang investor dapat mempunyai gambaran tentang bagaimana kinerja yang dilakukan oleh suatu perusahaan dan akan mempengaruhi investor dalam menilai suatu perusahaan tersebut.

Beberapa penelitian terdahulu menyebutkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan (Lumoly, Murni, Untu, 2018; Permana & Rahyuda, 2019; Lubis, Sinaga, Sasongko, 2017; Dwiastuti & Dillak, 2019; Oktaviarni, Murni, Suprayitno, 2019; Kusumawati & Rosady, 2018; Indriyani, 2017; Burhanudin & Nuraini, 2018; Andriyani & Rudiyanto, 2019; Putri, Zahro, Endang, 2016; Purnomo & Erawati, 2019; Setyani, 2018; Alamsyah, 2017; Thaib & Dewantoro, 2017; Hermuningsih, Kirana, Erawati, 2019; Sukmawardini & Ardiansari, 2018). Artinya, apabila terjadi perubahan tingkat profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan maka akan terjadi perubahan juga pada nilai perusahaan tersebut. Namun, dalam penelitian Septriana & Mahaeswari (2019) memperoleh hasil yang berbeda yakni profitabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas mempunyai beberapa rasio yang umum digunakan, rasio tersebut meliputi Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE). Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan ialah Return On Equity. Dasar dari pemilihan rasio tersebut untuk digunakan sebagai variable profitabilitas karena ROE merupakan rasio profitabilitas yang mempunyai pengaruh paling tinggi dibandingkan dengan rasio profitabilitas lainnya (Putri et al, 2016). Yang mana pada penelitian tersebut mempunyai hasil bahwa nilai beta dari ROE sebesar 0,845 lebih besar dibandingkan dengan nilai beta dari ROA dan NPM sebesar 0,692 dan 0,674 (Putri et al, 2016). Dari penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa ROE mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap nilai perusahaan dibandingkan dengan ROA dan NPM.

Likuiditas merupakan kepemilikan perusahaan atas asset – asset lancar yang akan digunakan oleh perusahaan untuk membayarkan kewajibannya. Sementara itu, menurut Brigham & Houston (2010) menyebutkan bahwa likuiditas merupakan asset yang diperdagangkan oleh perusahaan dan dapat secara cepat dikonversi menjadi kas pada harga pasar yang berlaku. Sehingga, dapat dikatakan bahwa likuiditas mempunyai peran penting dalam suatu perusahaan yang mana apabila asset yang dimiliki perusahaan semakin liquid maka akan

berdampak baik bagi perusahaan itu sendiri. Penelitian yang dilakukan Lubis et al (2017) mengungkapkan bahwa likuiditas mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan, meskipun pengaruhnya tidak signifikan. Likuiditas perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena investor akan memperhatikan likuiditasnya suatu perusahaan untuk menghindari resiko kebangkrutan perusahaan. Karena perusahaan yang likuid akan mampu membayar seluruh kewajiban dan utangnya sehingga perusahaan akan terhindar dari kebangkrutan.

Beberapa penelitian terdahulu menyebutkan bahwa likuiditas mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan (Permana & Rahyuda, 2019; Lubis et al, 2017; Oktaviarni et al, 2019; Septriana & Mahaeswari, 2019; Andriyani & Rudiyanto, 2019; Thaib & Dewantoro, 2017; Hermuningsih et al, 2019; Sukmawardini & Ardiansari, 2018). Artinya, apabila terjadi perubahan nilai likuiditas pada suatu perusahaan maka akan terjadi perubahan juga pada nilai perusahaan tersebut. Namun, terdapat beberapa penelitian lain yang mempunyai hasil bahwa likuiditas tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan (Lumoly et al, 2018; Putri et al, 2016).

Likuiditas dapat dilihat dari nilai rasio – rasio likuiditas. Rasio likuiditas yang umum digunakan ialah current ratio (CR) dan quick ratio (QR). Kedua rasio tersebut sama – sama membandingkan antara asset lancar dengan kewajiban lancarnya. Namun, perbedaannya terletak pada asset lancarnya yang mana pada quick rasio persediaan tidak dimasukkan pada asset lancarnya. Pada penelitian ini likuiditas diproyeksikan dengan current rasio (CR). Rasio ini dipilih karena menggunakan seluruh asset lancarnya untuk membandingkan dengan kewajiban lancarnya.

Dividen merupakan salah satu pengembalian investasi yang diharapkan oleh seorang investor. Kebijakan perusahaan dalam membayarkan dividen akan mempengaruhi pengeluaran biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Sehingga, perusahaan menganggap apabila perusahaan tersebut melakukan kebijakan pembayaran dividen hal tersebut akan merugikan perusahaan dalam segi financial. Namun, dalam era sekarang melakukan kebijakan pembayaran dividen yang dilakukan oleh perusahaan akan memberikan sinyal positif bagi

investor. Artinya, apabila perusahaan melakukan kebijakan pembayaran dividen, hal tersebut akan memberikan pandangan investor bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami keuntungan dan akan mengubah pandangan investor terhadap perusahaan tersebut.

Kebijakan dividen yang dikeluarkan perusahaan pada setiap periodenya dapat mempengaruhi pandangan investor terhadap perusahaan tersebut. Kebijakan dividen yang dikeluarkan oleh perusahaan akan memberikan sinyal kepada para investor. Investor akan berfikir perusahaan dalam keadaan bagus dalam kinerja keuangannya apabila perusahaan tersebut dapat memberikan dividen secara konstan setiap periodenya, dan investor akan berfikir bahwa perusahaan sedang mengalami kesulitan keuangan apabila perusahaan tersebut tidak konstan dalam membagikan dividen setiap periodenya (Hartono, 2017).

Kebijakan dividen dalam hubungan langsung terhadap nilai perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Beberapa penelitian terdahulu telah membuktikan bahwa kebijakan dividen mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan (Oktaviarni et al, 2019; Esana dan Darmawan, 2017; Setyani, 2018; Senata, 2016). Artinya, apabila terjadi perubahan nilai dividen yang dikeluarkan pada kebijakan dividen suatu perusahaan, maka akan terjadi perubahan nilai perusahaan tersebut. Didasarkan pada hasil penelitian terdahulu yang menyebutkan bahwa kebijakan dividen secara langsung mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan menggunakan kebijakan dividen sebagai variable mediasi dalam hubungan pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian terdahulu kebijakan dividen sering diproyeksikan menggunakan Dividen Payout Ratio (DPR). Nilai dari DPR sendiri diperoleh dari hasil pembagian dividen kas persaham dengan laba per saham. Dalam penelitian ini variable kebijakan dividen diproyeksikan menggunakan Dividen Payout Ratio (DPR).

Nilai perusahaan sering diproyeksikan dengan Price to Book Value (PBV) dan Price to Earning Ratio (PER). PBV merupakan sebuah rasio yang membandingkan harga saham perusahaan dengan nilai buku, yang mana nilai buku

merupakan perbandingan dari nilai ekuitas terhadap jumlah lembar saham beredar. Sementara itu, PER merupakan rasio yang membandingkan harga saham terhadap Earning Per Share (EPS) yang mana EPS merupakan perbandingan dari laba bersih dengan jumlah saham yang beredar. Pada penelitian ini nilai perusahaan diproyeksikan dengan Price to Book Value (PBV). Rasio tersebut dipilih karena rasio tersebut dapat digunakan untuk membandingkan apakah sebuah saham tersebut lebih mahal atau lebih murah dibandingkan saham lainnya (Lumoly et al, 2018). Yang mana harga saham tersebut digunakan oleh investor untuk melihat nilai perusahaan tersebut bagus atau tidak. Selain itu, nilai perusahaan yang didasarkan pada terbentuknya harga saham perusahaan di pasar, merupakan refleksi penilaian oleh public terhadap kinerja perusahaan secara riil yang mana maksud dari secara riil disini adalah karena terbentuknya harga saham dipasar merupakan bertemunya titik – titik kestabilan kekuatan permintaan dan penawaran harga antara pihak emiten dan investor (Senata, 2016).

Terdapat perbedaan hasil pada penelitian terdahulu yang menguji tentang pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut membuat peneliti ingin meneliti kembali tentang pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Selain itu, pada penelitian ini peneliti ingin menguji kemampuan kebijakan dividen dalam memediasi hubungan profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Menurut Abdillah & Hartono (2015) mengungkapkan bahwa efek mediasi dapat dilakukan apabila variable mediasi berpengaruh terhadap variable dependen dan variable independen berpengaruh terhadap variable mediasi. Penelitian Oktaviarni et al (2019), Esana dan Darmawan (2017), Setyani (2018), Senata, (2016) menyebutkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sementara penelitian Lestari et al (2016), Purnama & Sulasmiyati (2017), Madyoningrum (2019), Monika & Sudjarni (2018) dan Wahjudi (2020) menyebutkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Dan penelitian Purnama & Sulasmiyati (2017), Lestari et al (2016) dan Monika & Sudjarni (2018) Wahjudi (2020) yang mengungkapkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Sehingga dalam penelitian ini peneliti ingin menguji kemampuan kebijakan

dividen dalam memediasi hubungan profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016 – 2019”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah profitabilitas perusahaan mempunyai pengaruh langsung terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah likuiditas perusahaan mempunyai pengaruh langsung terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah profitabilitas perusahaan mempunyai pengaruh langsung terhadap kebijakan dividen?
4. Apakah likuiditas perusahaan mempunyai pengaruh langsung terhadap kebijakan dividen?
5. Apakah kebijakan dividen mempunyai pengaruh langsung terhadap nilai perusahaan?
6. Apakah profitabilitas perusahaan mempunyai pengaruh tidak langsung terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen?
7. Apakah likuiditas perusahaan mempunyai pengaruh tidak langsung terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh langsung profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menguji pengaruh langsung likuiditas terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menguji pengaruh langsung profitabilitas terhadap kebijakan dividen.
4. Untuk menguji pengaruh langsung likuiditas terhadap kebijakan dividen.
5. Untuk menguji pengaruh langsung kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

6. Untuk menguji pengaruh tidak langsung profitabilitas terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen.
7. Untuk menguji pengaruh tidak langsung likuiditas terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi positif kepada pihak akademisi dalam pengembangan ilmu pengetahuan mengenai profitabilitas, likuiditas, kebijakan dividen serta nilai perusahaan.
2. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dalam penelitian – penelitian selanjutnya mengenai nilai perusahaan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh perusahaan agar memperhatikan nilai dari perusahaannya untuk menarik investor dalam berinvestasi dalam perusahaan tersebut.
2. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh investor agar memperhatikan nilai suatu perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi.
3. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan pembaca untuk menambah wawasan mereka mengenai profitabilitas, likuiditas, kebijakan dividen serta nilai perusahaan.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

1. Lestari, Tanuatmodjo, Mayasari (2016)

Penelitian Lestari et al., (2016), menguji tentang pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah 4 BUSN Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan dianalisis menggunakan Korelasi parsial dan korelasi multipel, serta pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t (uji signifikansi parsial) dan uji F (uji signifikansi simultan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial likuiditas dan profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Dan arah pengaruhnya positif. Sedangkan, secara simultan profitabilitas dan likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

2. Putri, Zahro, Endang, (2016)

Penelitian Putri et al., (2016), menguji tentang pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Objek penelitian yang digunakan ialah 37 perusahaan industri barang konsumsi, dan dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Senata (2016)

Penelitian Senata (2016), menguji tentang pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Objek penelitian yang digunakan ialah 22 perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 dan dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

4. Alamsyah (2017)

Penelitian Alamsyah (2017), menguji tentang pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan relevansi nilai informasi akuntansi, keputusan investasi dan kebijakan dividen sebagai variable intervening. Objek penelitian yang digunakan ialah perusahaan yang terdaftar pada indeks kompas 100 pada BEI, dan dianalisis menggunakan teknik path analysis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen, keputusan investasi dan relevansi nilai informasi akuntansi, kebijakan dividen, keputusan investasi dan relevansi nilai informasi akuntansi mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan dan kebijakan dividen, keputusan investasi dan relevansi nilai informasi akuntansi tidak dapat memediasi hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

5. Esana & Darmawan (2017)

Penelitian Esana & Darmawan (2017), menguji tentang pengaruh kebijakan dividend dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Objek penelitian yang digunakan ialah 23 perusahaan industri barang konsumsi pada BEI, dan dianalisis menggunakan teknik path analysis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividend dan keputusan investasi mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

6. Indriyani (2017)

Penelitian Indriyani (2017), menguji tentang pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 9 perusahaan sector makanan dan minuman Bursa Efek Indonesia, dan dianalisis dengan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan dan profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, secara simultan ukuran perusahaan dan profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

7. Lubis, Sinaga, Sasongko (2017)

Penelitian Lubis et al (2017), menguji pengaruh profitabilitas, struktur modal dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Objek penelitian yang digunakan adalah 30 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI sejak 2011 – 2014, dan dianalisis menggunakan teknik analisis inferensial. Penelitian tersebut memperoleh hasil bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara itu, struktur modal mempunyai pengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan likuiditas mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

8. Purnama & Sulasmiyati (2017)

Penelitian Purnama & Sulasmiyati (2017), menguji tentang pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen kas. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah 3 perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dan dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji F variabel ROE, Cash Ratio, Current diperoleh nilai signifikan 0,004 berarti secara simultan ROE, Cash Ratio, Current Ratio memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Dividend Payout Ratio. Hasil uji t variable Return On Equity diperoleh nilai signifikan sebesar $0,974 > 0,05$ berarti ROE memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Dividend Payout Ratio. Hasil uji t variable Cash Ratio diperoleh nilai signifikan sebesar $0,265 > 0,05$ berarti Cash Ratio memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Dividend Payout Ratio. Hasil uji t Current Ratio diperoleh sebesar $0,002 < 0,05$ berarti Current Ratio memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Dividend Payout Ratio

9. Thaib & Dewantoro (2017)

Penelitian Thaib & Dewantoro (2017), menguji tentang pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variable intervening. Objek penelitian yang digunakan ialah

perusahaan angkutan laut umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dan dianalisis menggunakan teknik path analysis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan, dan struktur modal dapat memediasi hubungan antara profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

10. Burhanudin & Nuraini (2018)

Penelitian Burhanudin dan Nuraini (2018), menguji tentang pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, serta menguji pengaruh kebijakan dividen dalam memoderasi hubungan antara struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Objek penelitian yang digunakan ialah 18 perusahaan yang terindeks dalam LQ45 dalam BEI, dan dianalisis menggunakan teknik analisis regresi sederhana dan Moderated Regression Analysis (MRA). Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara parsial struktur modal dan profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan dan kebijakan dividen dapat memoderasi hubungan antara struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

11. Kusumawati & Rosady (2018)

Penelitian Kusumawati & Rosady (2018), menguji pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan menguji pengaruh kepemilikan manajerial dalam memoderasi hubungan struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan manufaktur Bursa Efek Indonesia, dan dianalisis menggunakan Moderated Regression Analysis (MRA). Hasil dari penelitian tersebut ialah struktur modal mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas juga mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan dan kepemilikan manajerial mampu memoderasi hubungan struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan arah moderasi negative.

12. Lumoly, Murni, Untu (2018)

Penelitian Lumoly et al., (2018), Menguji pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Populasi dari penelitian adalah 16 perusahaan logam dan sejenisnya. Objek penelitian yang digunakan sebanyak lima perusahaan logam dan sejenisnya, dan teknik analisis yang digunakan analisis regresi linier berganda, uji t, uji f dan analisis koefisien determinasi. Penelitian tersebut memperoleh hasil bahwa secara parsial likuiditas dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan secara simultan, likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

13. Monika & Sudjarni (2018)

Penelitian Monika & Sudjarni (2018), menguji tentang pengaruh likuiditas, profitabilitas dan leverage terhadap kebijakan dividen. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah 15 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, dan dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas dan likuiditas mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap kebijakan dividend dan leverage berpengaruh negative signifikan terhadap kebijakan dividen.

14. Setyani (2018)

Penelitian Setyani (2018), menguji tentang pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Objek penelitian yang digunakan ialah 22 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, dan dianalisis menggunakan teknik Analisis statistic deskriptif, pengujian asumsi klasik, analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividend dan profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

15. Sukmawardini & Ardiansari (2018)

Penelitian Sukmawardini & Ardiansari (2018), menguji variable untuk mengetahui apakah kepemilikan institusional, return on asset (ROA), return on equity (ROE), current ratio (CR), dividend payout ratio (DPR) dan debt to equity ratio (DER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah 14 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016, dan dianalisis menggunakan teknik Analisis statistik deskriptif dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional (INST), ROA dan DPR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ROE berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, CR dan DER berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

16. Andriani & Rudianto (2019)

Penelitian Andriani & Rudianto (2019), menguji tentang pengaruh likuiditas, profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan. Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI), dan dianalisis dimulai dengan analisis deskriptif, estimasi model, asumsi klasik, regresi linier berganda, koefisien determinasi, kemudian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan dan parsial, likuiditas, profitabilitas dan leverage mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

17. Dwiastuti & Dillak (2019)

Penelitian Dwiastuti & Dillak (2019), menguji pengaruh ukuran perusahaan, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Objek penelitian yang digunakan ialah 39 perusahaan sector industri dasar dan kimia BEI, dan dianalisis menggunakan metode analisis regresi data panel. Hasil dari penelitian tersebut ialah secara simultan ukuran perusahaan, kebijakan hutang dan profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, secara parsial kebijakan hutang dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai

perusahaan dan profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

18. Hermuningsih & Kirana (2019)

Penelitian Hermuningsih & Kirana (2019), menganalisis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, dan dampak peluang pertumbuhan terhadap profitabilitas dan likuiditas dan nilai perusahaan. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sejak 2012 - 2015, dan dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dan Moderate Regression Analysis (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki hubungan positif dengan nilai perusahaan. Likuiditas memiliki hubungan positif dengan nilai perusahaan. Peluang Pertumbuhan mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

19. Madyoningrum (2019)

Penelitian Madyoningrum (2019), menguji tentang pengaruh firm size, leverage dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen baik secara parsial maupun simultan. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan food dan beverage yang terdaftar di BEI periode 2000 – 2014, dan dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan hasil bahwa pengaruh secara parsial *Firm Size*, *leverage* dan *profitabilitas* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *Food and Beverage* yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut :Variabel *Firm Size* berpengaruh secara signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Variabel *leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Variabel *profitabilitas* berpengaruh secara signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Variabel *Firm Size*, *leverage* dan *profitabilitass* secara simultan berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR)

20. Oktaviarni, Murni, Suprayitno (2019)

Penelitian Oktaviarni et al., (2019), menguji tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, kebijakan dividend dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Objek penelitian yang digunakan ialah 22 perusahaan real estate, property dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI, dan dianalisis menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa profitabilitas, likuiditas, kebijakan dividend dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan leverage tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

21. Permana & Rahyuda (2019)

Penelitian Permana & Rahyuda, (2019), menguji pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan inflasi terhadap nilai perusahaan. Objek penelitian yang digunakan sebanyak 16 perusahaan sector logam Bursa Efek Indonesia, dan dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian memperoleh bahwa secara simultan profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan inflasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, secara parsial profitabilitas dan inflasi mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan, solvabilitas dan likuiditas mempunyai pengaruh negative terhadap nilai perusahaan.

22. Purnomo & Erawati (2019)

Penelitian Purnomo & Erawati (2019), menguji tentang pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variable intervening. Objek penelitian adalah 15 perusahaan manufaktur dan dianalisis menggunakan teknik path analysis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal, profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan, struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variable intervening.

23. Septriana & Mahaeswari (2019)

Penelitian Septriana & Mahaeswari (2019), menguji tentang pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Objek penelitian yang digunakan ialah perusahaan sector pertambangan yang terdaftar dalam BEI, dan dianalisis menggunakan teknik analisis regresi berganda. Hasil penelitian menyebutkan bahwa likuiditas dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan profitabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

24. Wahjudi (2020)

Penelitian Wahjudi (2020), menganalisis tentang variabel yang secara signifikan mempengaruhi kebijakan dividen. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sejak 2011 - 2015, dan dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Ini menunjukkan bahwa likuiditas yang lebih tinggi akan menurunkan kebijakan dividen perusahaan manufaktur. Dan profitabilitas memiliki efek negatif, tetapi tidak signifikan, pada kebijakan dividen. Ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang tinggi tidak mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan manufaktur.

Tabel 2.1
Tabel Penelitian Terdahulu

No	Tahun	Judul	Peneliti	Tujuan	Metode	Hasil
1.	2016	Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2014)	Rachmalia Harmdika Putri Zahroh Z.A. Maria Goretti Wi Endang N.P	Untuk mengetahui pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Net Profit Margin, Return on Totaly Assetsd, dan Return on Equity terhadap Tobins'Q secara bersama-sama, secara parsial dan juga untuk mengetahui variabel paling dominan yang mempengaruhi nilai perusahaan	Explanatory research	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel bebas CR, QR, NPM, ROA, dan ROE berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu Tobins'q. Secara parsial yang dapat dilihat dari hasil uji t yang menunjukkan bahwa variabel CR dan QR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan NPM dan ROA, dan ROE berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel ROE merupakan variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan variabel bebas menjelaskan 57,5% pengaruhnya terhadap variabel terikat, sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas variabel yang digunakan dan dapat mempengaruhi nilai perusahaan
2.	2016	Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap	Maggee Senata	Untuk menguji pengaruh Kebijakan	Regresi Linier Sederhana	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Pengaruh kedua variabel

		<p>Nilai Perusahaan Yang Tercatat Pada Indeks Lq-45 Bursa Efek Indonesia</p>		<p>Dividen yang diprosikan terhadap Dividend Payout Ratio dengan Nilai Perusahaan yang diprosikan terhadap Price Book Value. Penelitian ini menggunakan sampel 22 perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ-45 yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2009-2011</p>		<p>bersifat positif, dimana setiap kenaikan nilai Kebijakan Dividen juga turut mengakibatkan kenaikan Nilai Perusahaan. Hal ini berarti bahwa hipotesis alternatif diterima sesuai dengan hasil uji hipotesis yang telah dihasilkan. Variabel Kebijakan Dividen juga dapat menjelaskan variabel Nilai Perusahaan secara individu.</p>
3	2016	<p>Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen</p>	<p>Keukeu firda lestari, Heraeni tanuatmodjo, Mayasari</p>	<p>Untuk memperoleh temuan mengenai pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap</p>	<p>Korelasi parsial dan korelasi multipel, serta pengujian hipotesis dengan</p>	<p>Hasil dari penelitian tersebut adalah secara parsial likuiditas dan profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Dan arah pengaruhnya positif. Sedangkan, secara simultan profitabilitas dan likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen.</p>

				kebijakan dividen BUSN Devisa yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2014.	menggunakan uji t (uji signifikansi parsial) dan uji F (uji signifikansi simultan).	
4	2017	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan	Ignatius Leonardus Lubis, Bonar M Sinaga, dan Hendro Sasongko	untuk mengetahui dan memformulasi rekomendasi pengaruh profitabilitas, struktur modal dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada bank yang go public periode tahun 2011–2014.	analisis statistik inferensial & analisis regresi data panel	hasil penelitian menyatakan bahwa return on equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV sehingga perusahaan perlu memperhatikan dan terus meningkatkan ROE dengan cara mengembangkan prospek kegiatan dalam rangka untuk peningkatan laba. Nilai probabilitas terbesar adalah ROE jika dibandingkan dengan variabel independen lainnya. Oleh karena itu ROE dapat dipakai sebagai prediktor dalam memprediksi tentang nilai perusahaan.
5	2017	Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	Eka Indriyani	untuk mengetahui dampak pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas	regresi linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen terhadap

				Terhadap Nilai Perusahaan seluruh perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011 sampai dengan 2015		variabel dependen sebesar 41,5% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.
6.	2017	Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Serta Dampaknya Terhadap Profitabilitas T+1 (Studi Pada Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2006-2016)	Ria Esana, Ari Darmawan	Untuk mengetahui pengaruh dividen dan investasi terhadap nilai perusahaan serta dampaknya terhadap profitabilitas t+1. Penelitian ini dilakukan pada sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di	path analysis	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1) dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan arah hubungan positif; 2) investasi berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan; 3) nilai perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas t+1 dengan arah hubungan positif; 4) dividen berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas t+1 dengan arah hubungan positif; 5) investasi berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas t+1.

				BEI periode 2006 hingga 2016		
7	2017	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan, Relevansi Nilai Informasi Akuntansi, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks Kompas 100 Periode 2010-2013)	Sustari Alamsyah	untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, serta mengetahui apakah pengaruh tersebut dimediasi oleh relevansi nilai informasi akuntansi, kesempatan investasi dan kebijakan dividen.	Path analysis	Hasil penelitian Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen dan nilai perusahaan, Profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap relevansi nilai informasi akuntansi, Profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kesempatan investasi, Relevansi nilai informasi akuntansi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, Kesempatan investasi dan kebijakan dividen berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, Relevansi nilai informasi akuntansi, kesempatan investasi dan kebijakan dividen tidak mampu memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
8.	2017	Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi	Ilham Thaib, Acong Dewantoro	untuk menganalisis dan mendapatkan bukti empiris pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai	Path analysis	Penelitian ini menunjukkan hasil dimana Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Likuiditas keuangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, Struktur Modal berpengaruh Positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal,

		pada Perusahaan Transportasi Laut Di Bursa Efek Indonesia)		Perusahaan, , pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan, pengaruh Profitabilitas terhadap Stuktur Modal, pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal, dan Struktur Modal mampu memediasi pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan		Likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Struktur Modal. Profitabilitas mempunyai pengaruh secara langsung yang tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan namun saat dimediasi oleh Struktur Modal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan Likuiditas mempunyai pengaruh secara langsung yang tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan saat dimediasi oleh Struktur Modal mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan
9	2017	Analisis pengaruh profitabilitas, likuiditas terhadap kebijakan dividen kas.	Achmad rizky na'im purnama & Sri sulasmiyati	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan	Analisis regresi linier berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai Current Ratio secara langsung mempengaruhi nilai DPR perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menjamin keamanan (margin of safety) perusahaan terhadap kreditor jangka pendeknya. Hasil adjusted R ² sebesar 0,304 berarti 30,4% variabel Dividend Payout Ratio dipengaruhi variabel ROE, Cash Ratio, Current. Hasil uji F

				dividen kas.		variabel ROE, Cash Ratio, Current diperoleh nilai signifikan 0,004 berarti secara simultan ROE, Cash Ratio, Current Ratio memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Dividend Payout Ratio. Hasil uji t variable Return On Equity diperoleh nilai signifikan sebesar $0,974 > 0,05$ berarti ROE memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Dividend Payout Ratio. Hasil uji t variable Cash Ratio diperoleh nilai signifikan sebesar $0,265 > 0,05$ berarti Cash Ratio memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Dividend Payout Ratio. Hasil uji t Current Ratio diperoleh sebesar $0,002 < 0,05$ berarti Current Ratio memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Dividend Payout Ratio.
10.	2018	Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)	Selin Lumoly, Sri Murni, Victoria N. Untu	untuk menguji pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek	analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan secara persial variabel likuiditas (CR) dan ukuran perusahaan (Size) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Sedangkan variabel profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Dan secara simultan Likuiditas (CR) ukuran perusahaan (Size) dan profitabilitas (ROE) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan logam dan sejenisnya yang

				Indonesia baik secara persial maupun secara simultan		terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Perusahaan sebaiknya menjaga ROE dan memperhatikan ukuran perusahaan dan CR untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan.
11.	2018	Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi	Rita Kusumawati, Irham Rosady	untuk mengkaji pengaruh struktur permodalan dan profitabilitas perusahaan nilai dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2013 hingga 2016.	Moderated regression analysis (MRA) dan interaksi tes	Hasilnya menunjukkan bahwa ibukota struktur yang diukur dengan DER memiliki nilai positif dan signifikan effecton perusahaan, profitabilitas yang diukur oleh ROA memiliki nilai perusahaan yang positif dan significanton, memiliki struktur permodalan yang dikelola oleh kepemilikan manajerial efek negatif dan signifikan di nilai perusahaan dan profitabilitas yang dikelola oleh manajerial kepemilikan memiliki efek negatif dan signifikan pada nilai perusahaan.
12.	2018	Pengaruh Struktur	Burhanudin,	untuk	Analisis	Hasil penelitian menunjukkan bahwa :

		Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Pemoderasi	Nuraini	mengetahui pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel pemoderasi. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 periode 2012-2015.	regresi sederhana dan moderated regression analysis (MRA)	struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, 2) profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, 3) kebijakan dividen mampu secara signifikan memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan,4) kebijakan dividen mampu secara signifikan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
13.	2018	Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	Astuti Yuli Setyani	untuk menguji pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan	Analisis statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik, analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen (DPR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kebijakan hutang (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
14	2018	Pengaruh	Ni Gusti Ayu	Penelitian ini	Regresi Linier	Berdasarkan hasil analisis menunjukkan

		likuiditas, profitabilitas dan leverage terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur Bursa Efek Indonesia.	Putu Debi Monika & Luh Komang Sudjarni	bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan leverage terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015	Berganda	bahwa secara parsial likuiditas dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen dan leverage berpengaruh negative signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015
15	2018	The Influence of Institutional Ownership, Profitability, Liquidity, Dividend Policy, Debt Policy on Firm Value	Dewi Sukmawardani & Anindya Ardiansari	Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah kepemilikan institusional, return on asset (ROA), return on equity (ROE), current ratio (CR), dividend	Analisis statistik deskriptif dan analisis regresi berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional (INST), ROA dan DPR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ROE berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, CR dan DER berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

				payout ratio (DPR) dan debt to equity ratio (DER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan		
16.	2019	Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan	A.A.Ngr Bgs Aditya Permana, Henny Rahyuda	untuk mengetahui signifikansi pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan inflasi terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan di perusahaan Manufaktur Sektor Logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016	Analisis regresi linier berganda	hasil analisis ditemukan bahwa profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan inflasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas dan inflasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Solvabilitas dan likuiditas secara parsial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
17.	2019	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan	Dina Shafarina Dwiastuti,	untuk mengetahui pengaruh	analisis regresi data panel	Hasil penelitian menunjukkan secara simultan ukuran perusahaan (SIZE), kebijakan hutang (DER), dan profitabilitas (ROA) berpengaruh

		Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	Vaya Juliana Dillak	ukuran perusahaan (SIZE), kebijakan hutang (DER), dan profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q) pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017		signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q). Sedangkan secara parsial ukuran perusahaan (SIZE) tidak berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap nilai perusahaan. Kebijakan hutang (DER) tidak berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap nilai perusahaan.
18	2019	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris)	Fakhrana Oktaviarni, Yetty Murni, Bambang Suprayitno	untuk mengetahui secara empiris pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, kebijakan dividen, dan	Analisis regresi berganda	Hasil yang ditunjukkan pada penelitian ini menunjukkan bahwa rasio profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA), likuiditas yang diproksikan dengan Current Ratio (CR), kebijakan dividen yang diproksikan dengan Dividend Payout Ratio (DPR), dan ukuran perusahaan yang diproksikan dengan logaritma natural total aset berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

		Perusahaan Sektor Real Estate, Properti, Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)		ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor real estate, properti, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016		sedangankan leverage yang diprosikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
19	2019	Pengaruh Likuiditas, Firm Size, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2013 - 2017)	Ira Septriana, Haniif Fitri Mahaeswari	untuk mengetahui dampak likuiditas, firm size dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar	Analisis regresi berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas dan firm size mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

				di BEI periode 2013-2017		
20	2019	Pengaruh Tingkat Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di Bei Periode 2010-2017	Putri Rizki Andriani, Dudi Rudianto	untuk mengetahui pengaruh tingkat likuiditas yang diukur dengan Current Ratio, tingkat profitabilitas yang diukur dengan Net Profit Margin dan tingkat leverage yang diukur oleh Debt to Asset Ratio terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan Price to Book Nilai subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk	analisis deskriptif, estimasi model, asumsi klasik, regresi linier berganda, koefisien determinasi, kemudian hipotesis	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Current Ratio, Net Profit Margin dan Debt to Asset Ratio secara signifikan mempengaruhi Nilai Price To Book baik secara parsial maupun simultan. Dilihat dari besarnya koefisien regresi Net Profit Margin adalah yang terbesar, artinya kontribusi perubahan dalam Net Profit Margin terhadap Price to Book Value adalah yang terbesar dari variabel independen dalam penelitian ini. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi Investor dalam membuat keputusan investasi serta bagi Manajemen Perusahaan untuk meningkatkan Nilai Perusahaan.

				periode 2010-2017.		
21	2019	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)	Edi Purnomo, Teguh Erawati	untuk menggambarkan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening.	Path analysis	Hasil penelitian meliputi (1) profitabilitas positif signifikan pada struktur modal, (2) profitabilitas positif signifikan pada nilai perusahaan, (3) struktur modal positif signifikan pada nilai perusahaan, (4) profitabilitas positif signifikan pada nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening. Nilai
22	2019	Pengaruh firm size, leverage dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen	Asri winanti madyoningrum	Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh firm size, leverage dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen baik secara parsial maupun simultan pada	Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan pengaruh secara parsial <i>Firm Size</i> , <i>leverage</i> dan <i>profitabilitas</i> terhadap kebijakan dividen pada perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut :Variabel <i>Firm Size</i> berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR). Variabel <i>leverage</i> berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR). Variabel <i>profitabilitas</i> berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR). Variabel <i>Firm Size</i> , <i>leverage</i> dan <i>profitabilitass</i> secara simultan berpengaruh

				perusahaan food dan beverage yang terdaftar di BEI periode 2000 – 2014		terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR)
23	2019	Does Growth Opportunities Moderate the Relationship Between Profitability and Liquidity toward Firm Value?	Sri Hermuningsih & Kusuma Chandra Kirana.	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, dan dampak peluang pertumbuhan terhadap profitabilitas dan likuiditas dan nilai perusahaan	Regresi Linier Berganda dan Moderated Regression Analysis (MRA)	Berdasarkan temuan, kami menyimpulkan bahwa profitabilitas memiliki hubungan positif dengan nilai perusahaan. Likuiditas memiliki hubungan positif dengan nilai perusahaan. Peluang Pertumbuhan mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.
24	2020	Factors affecting dividend policy in manufacturing companies in Indonesia Stock Exchange	Eko Wahjudi	Tujuan dari makalah ini adalah untuk menganalisis variabel yang secara signifikan	Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa aset yang dijamin memiliki efek negatif, tetapi tidak signifikan, pada kebijakan dividen. Ini menunjukkan bahwa aset yang dijamin tinggi tidak mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan manufaktur. Variabel kedua, pertumbuhan aset bersih, memiliki pengaruh

				mempengaruhi kebijakan dividen	negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pertumbuhan aset bersih akan menurunkan kebijakan dividen perusahaan manufaktur. Selanjutnya, hasil menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Ini menunjukkan bahwa likuiditas yang lebih tinggi akan menurunkan kebijakan dividen perusahaan manufaktur. Selanjutnya, hasil bahwa leverage memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen diperoleh. Ini menunjukkan bahwa leverage yang lebih tinggi akan menurunkan kebijakan dividen perusahaan manufaktur. Dan terakhir, profitabilitas memiliki efek negatif, tetapi tidak signifikan, pada kebijakan dividen. Ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang tinggi tidak mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan manufaktur.
--	--	--	--	--------------------------------	--

Sumber: data diolah, 2020

Berdasarkan pemaparan penelitian – penelitian terdahulu diatas, maka dapat diperoleh persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaan pada penelitian Dwiastuti & Dillak (2019), Kusumawati & Rosady (2018), Indriyani (2017), Burhanudin & Nuraini (2018), Purnomo & Erawati (2019), Setyani (2018) Alamsyah (2017) yang menggunakan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya penelitian dari Lumoly et al (2018), Permana & Rahyuda (2019), Lubis et al (2017), Oktaviarni et al (2019), Putri et al (2016), Septriana & Mahaeswari (2019), Andriyani & Rudyanto (2019), Thaib & Dewantoro (2017), Hermuningsih et al (2019), Sukmawardini & Ardiansari (2018), Putri et al (2016) yang menggunakan profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Sementara itu, perbedaan penelitian yang dilakukan Oktaviarni et al (2019), Esana dan Darmawan (2017), Setyani (2018), Senata (2016) yang menggunakan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Yang mana pada penelitian ini kebijakan dividen digunakan sebagai variable mediasi pada hubungan profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Selain itu, objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Partial Least Square (PLS) guna untuk melakukan pengujian baik hubungan langsung maupun mediasinya.

Tabel 2.2
Persamaan dan Perbedaan Penelitian

Persamaan	Perbedaan
Menggunakan profitabilitas dan likuiditas sebagai variable independen. Yang mana profitabilitas sebagai X1 dan likuiditas sebagai X2	Menggunakan kebijakan dividen sebagai variable intervening pada penelitian ini.
Menggunakan nilai perusahaan sebagai variable dependen (Variabel Y).	Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI)
Merupakan penelitian kuantitatif deskriptif.	Metode analisis data yang digunakan adalah Partial Least Square (PLS)

Sumber: data diolah, 2020

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan harga yang dibayarkan oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut terjual (Kusumawati & Rosady, 2018). Sedangkan menurut Esana & Darmawan (2017), nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai perusahaan sebagai gambaran kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun. Sehingga, nilai perusahaan dapat diartikan merupakan kondisi yang telah dicapai perusahaan selama perusahaan tersebut beroperasi dan nilai perusahaan tersebut akan memncerminkan harga yang harus dibayarkan oleh calon pembeli saat perusahaan tersebut terjual.

Tujuan dari manajemen keuangan perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan atau memaksimalkan kemakmuran bagi para pemegang saham (Hery, 2017). Seorang investor pasti menginginkan suatu keuntungan maka dari itu suatu perusahaan yang lebih memaksimalkan nilai perusahaannya atau memakmurkan pemegang sahamnya maka perusahaan itu akan banyak diminati oleh seorang investor. Harga pasar saham perusahaan yang terbentuk antara pembeli dan penjual disaat terjadi transaksi disebut nilai pasar perusahaan (Hery, 2017). Artinya, seorang investor akan menilai suatu perusahaan untuk mengambil

keputusan investasi maka investor tersebut akan melihat harga saham nya. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan memiliki arti bahwa nilai perusahaan tersebut lebih tinggi dalam pandangan investor daripada harga saham perusahaan yang rendah. Sehingga, dapat dikatakan bahwa nilai perusahaan merupakan cerminan sejauh mana suatu perusahaan diakui oleh public (Hery, 2017). Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham, dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah: ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, kebijakan hutang, posisi likuiditas perusahaan, struktur modal dan kepemilikan manajerial (Kusumawati & Rosady, 2018).

Nilai perusahaan dapat diprosikan dengan menggunakan 3 cara yaitu nilai buku, nilai likuidasi, ataupun nilai pasar (saham) (Hery, 2017). Pada penelitian ini, nilai perusahaan digunakan sebagai variable dependen dan diukur menggunakan Price Book Value (PBV). Price Book Value (PBV) adalah rasio perbandingan harga saham dan nilai buku ekuitas perusahaan, yang mengukur nilai yang diberikan pasar kepada perusahaan sebagai suatu perusahaan yang tumbuh (Hery, 2017). Price Book Value (PBV) atau rasio harga pasar suatu saham terhadap nilai bukunya memberikan indikasi pandangan investor terhadap perusahaan (Brigham & Houston, 2010). Rumus untuk menghitung PBV (Brigham & Houston, 2010) yaitu:

$$\text{Price Book Value} = \frac{\text{Harga pasar per saham}}{\text{Nilai buku per saham}} \quad (\text{Brigham \& Houston, 2010})$$

Sementara itu, untuk mencari nilai buku per saham suatu perusahaan dapat menggunakan rumus yakni:

$$\text{Nilai buku per saham} = \frac{\text{Ekuitas biasa}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \quad (\text{Brigham \& Houston, 2010})$$

Sementara itu, dalam kajian islam tidak ada ayat al quran yang membahas tentang nilai perusahaan. Namun, terdapat beberapa ayat yang dapat dikaitkan dengan nilai perusahaan. Yakni Q.S Al Zalzalah ayat 7-8:

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ

Artinya:

“Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula. (QS. Al Zalzalah: 7-8)

Dilihat dari potongan ayat tersebut apabila dikaitkan dengan nilai perusahaan maka apabila suatu perusahaan melakukan kegiatan operasional perusahaannya dengan baik dan benar maka perusahaan tersebut akan menerima balasan baik pula yakni dengan naiknya nilai perusahaan dan tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut. Sebaliknya, apabila suatu perusahaan melakukan kegiatan operasionalnya dengan buruk dan penuh kecurangan. Maka, akan memiliki dampak buruk juga terhadap perusahaan yakni dengan turunnya nilai perusahaan dan kepercayaan investor menjadi rendah dan investor akan enggan untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut.

2.2.2 Profitabilitas

Profitabilitas adalah suatu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan setiap asset yang dimiliki. Sementara itu, menurut Hery (2017) Profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan menggunakan rasio. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mencerminkan hasil akhir dari seluruh kebijakan keuangan dan keputusan operasional (Brigham & Houston, 2010). Dapat dikatakan bahwa profitabilitas merupakan sebuah cerminan keberhasilan dari setiap kebijakan keuangan dan keputusan operasional yang diambil oleh suatu perusahaan. Sehingga, salah satu cara melihat keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari profitabilitas yang diperoleh oleh suatu perusahaan.

Rasio profitabilitas mempunyai beberapa rasio yang mencerminkan profitabilitas yang diperoleh perusahaan. Berikut jenis – jenis rasio yang sering

digunakan dalam praktek untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Hery, 2017):

1) Return On Asset (ROA)

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi asset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari total asset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Rasio ini dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total asset}} \quad (\text{Hery, 2017})$$

Semakin tinggi hasil pengembalian atas asset berarti semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari setiap total asset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas asset berarti semakin rendah pula laba bersih yang dihasilkan perusahaan dari setiap total asset yang dimiliki oleh suatu perusahaan.

2) Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dari suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih bagi perusahaan tersebut. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari ekuitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Rasio ini dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total ekuitas}} \quad (\text{Hery, 2017})$$

Semakin tinggi hasil pengembalian terhadap ekuitas berarti semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari setiap total ekuitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian terhadap ekuitas maka semakin rendah pula laba bersih yang dihasilkan dari setiap total ekuitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan.

3) Gross Profit Margin (GPM)

Gross Profit Margin (GPM) merupakan suatu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur besarnya presentase laba kotor atas penjualan bersih yang diterima perusahaan. Rasio ini dihitung dengan membagi laba kotor terhadap penjualan bersih. Laba kotor dihitung dari hasil pengurangan antara penjualan bersih dikurangi dengan harga pokok penjualan. Penjualan bersih merupakan hasil penjualan yang diterima perusahaan (baik tunai maupun kredit) dikurangi retur dan penyesuaian harga jual serta potongan penjualan

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan bersih}} \quad (\text{Hery, 2017})$$

Semakin tinggi nilai GPM berarti semakin tinggi pula laba kotor yang dihasilkan dari penjualan bersih yang diterima perusahaan. Hal tersebut dapat disebabkan tingginya harga jual atau rendahnya harga pokok penjualannya. Sebaliknya, semakin rendah nilai GPM berarti semakin rendah pula laba kotor yang dihasilkan dari penjualan bersih yang diterima perusahaan. Hal tersebut dapat dikarenakan rendahnya harga jual produk atau tingginya harga pokok penjualan produk tersebut.

4) Operating Profit Margin (OPM)

Operating Profit Margin (OPM) merupakan suatu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur besarnya presentase laba operasional atas penjualan bersih yang diterima perusahaan. rasio ini dihitung dengan membagi laba operasional terhadap laba bersih perusahaan. Laba operasional sendiri diperoleh dari pengurangan laba kotor yang dikurangi dengan semua beban operasional perusahaan dan juga beban umum dan administrasi.

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Laba operasional}}{\text{Penjualan bersih}} \quad (\text{Hery, 2017})$$

Semakin tinggi nilai OPM berarti semakin tinggi pula laba operasional yang dihasilkan dari penjualan bersih yang diterima perusahaan. Hal tersebut dapat dikarenakan tingginya laba kotor perusahaan atau rendahnya beban operasional perusahaan tersebut. Sebaliknya, semakin rendah nilai OPM berarti

semakin rendah pula laba operasional yang dihasilkan dari penjualan bersih perusahaan. Hal tersebut dapat disebabkan oleh rendahnya laba kotor perusahaan atau tingginya beban operasional dari perusahaan tersebut.

5) Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur presentase laba bersih yang dapat dihasilkan perusahaan atas penjualan yang diterima perusahaan. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih dengan penjualan bersih perusahaan. Laba bersih yang diterima oleh perusahaan diperoleh dari pengurangan laba sebelum pajak penghasilan dikurangi dengan beban pajak penghasilan. Yang mana, laba sebelum pajak penghasilan tersebut diperoleh dari laba operasional yang ditambahkan dengan pendapatan dan keuntungan lain – lain dan dikurangi dengan beban dan kerugian lain – lain.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan bersih}} \quad (\text{Hery, 2017})$$

Semakin tinggi nilai NPM maka semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan perusahaan atas penjualan bersih yang diterima oleh suatu perusahaan. Hal tersebut dapat disebabkan oleh tingginya laba sebelum pajak penghasilan yang diperoleh perusahaan atau rendahnya beban pajak penghasilan yang diterima perusahaan. Sebaliknya, semakin rendah nilai NPM maka semakin rendah pula laba bersih yang dihasilkan perusahaan atas penjualan bersih yang diterima oleh perusahaan. Hal tersebut disebabkan oleh rendahnya laba sebelum pajak penghasilan yang diterima oleh perusahaan atau tingginya beban pajak penghasilan yang harus ditanggung oleh perusahaan.

2.2.3 Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam mencairkan asset lancar yang dimilikinya untuk membayarkan kewajiban lancarnya. Suatu asset dikatakan liquid apabila asset tersebut dapat dikonversikan dengan cepat menjadi kas (Brigham & Houston, 2010). Sehingga dapat diartikan bahwa likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar / jangka pendeknya

dengan cara mengkonversikan asset lancar yang dimiliki oleh perusahaan menjadi kas perusahaan. Likuiditas perusahaan diukur dengan menggunakan rasio. Menurut Brigham & Houston (2010) mengatakan bahwa likuiditas suatu perusahaan dapat dilihat menggunakan rasio likuiditas. Yang mana, rasio likuiditas yang umum digunakan adalah rasio lancar (Current Ratio) dan rasio cepat (Quick Ratio).

1. Rasio lancar (Current Ratio)

Rasio likuiditas yang pertama adalah rasio lancar (current ratio) merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung kemampuan asset lancar suatu perusahaan terhadap kewajiban lancarnya. Jika nilai current ratio tinggi berarti kemampuan perusahaan untuk menggunakan asset lancarnya untuk memenuhi kewajiban lancarnya tinggi. Sebaliknya, jika nilai current ratio rendah, artinya kemampuan perusahaan untuk menggunakan asset lancarnya untuk memenuhi kebutuhan lancarnya rendah. Current ratio dapat dihitung dengan membagi asset lancar yang dimiliki perusahaan dengan kewajiban lancarnya.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Asset lancar}}{\text{kewajiban lancar}} \quad (\text{Brigham \& Houston, 2010})$$

2. Rasio cepat (Quick Ratio)

Rasio likuiditas yang kedua yakni rasio cepat (Quick Ratio). Rasio ini hampir sama dengan current ratio yang mana merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan asset lancar yang dimiliki oleh perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancarnya. Namun, pada quick ratio asset lancar yang digunakan berbeda dengan current ratio yang mana pada quick ratio ini nilai persediaan tidak dimasukkan ke dalam asset lancar. Sehingga, quick ratio ini dihitung dengan asset lancar yang dikurangi dengan persediaan lalu dibagi dengan kewajiban lancarnya.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Asset lancar} - \text{Persediaan}}{\text{kewajiban lancar}} \quad (\text{Brigham \& Houston, 2010})$$

2.2.4 Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah kebijakan yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk membagikan laba kepada pemilik modal atau pemilik saham perusahaan tersebut sebagai hak yang dimiliki oleh seorang pemilik modal atau pemilik saham perusahaan. Hery (2017) mengatakan bahwa kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan akan dibagikan kepada pemilik saham atau tidak, dan berapa banyak dari laba tersebut yang akan diinvestasikan kembali ke dalam perusahaan sebagai laba ditahan. Dapat ditarik kesimpulan bahwa kebijakan dividen adalah kebijakan perusahaan untuk membagikan laba perusahaan yang dihasilkan kepada pemilik modal atau pemegang saham dan berapa banyak dari laba tersebut yang akan diinvestasikan kembali ke dalam perusahaan sebagai laba ditahan.

Terdapat beberapa teori yang membahas tentang kebijakan dividen. Teori tersebut membahas tentang pengaruh pembayaran dividen atau *Dividen Payout Ratio (DPR)* terhadap harga pasar saham. Adapun teori tersebut meliputi (Sumiati & Indrawati, 2019):

1. Teori *Dividend Irrelevance*

Teori ini dikemukakan oleh Franco Modigliani dan Merton Miller (Modigliani-Miller/MM) yang menjelaskan bahwa teori dividend irrelevance. Dalam teori ini dijelaskan bahwa kebijakan dividend tidak memengaruhi harga pasar saham perusahaan atau nilai perusahaan. Modigliani dan Miller berpendapat bahwa nilai perusahaan hanya ditentukan oleh kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan dan risiko bisnis. Sedangkan, bagaimana membagi arus pendapatan menjadi dividen dan laba ditahan tidak mempengaruhi tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

2. Teori *Bird In-the-Hand*

Teori ini menjelaskan bahwa mendapat dividend itu lebih baik daripada saldo laba, dividend lebih pasti. Teori Bird In-the-Hand ini dikemukakan oleh Myron Gordon dan John Lintner. Berdasarkan teori ini, kebijakan dividend mempunyai pengaruh terhadap harga pasar saham

perusahaan. Hal tersebut dapat dijelaskan, apabila perusahaan semakin besar dalam membagikan dividend, harga pasar saham perusahaan tersebut akan semakin tinggi dan sebaliknya. Sedangkan pembagian dividen akan direspons positif oleh investor dan dapat meminimalkan ketidakpastian yang dihadapi oleh investor. Penilaian yang lebih tinggi oleh investor atas dividend yield dibandingkan dengan capital gain yang diharapkan.

3. Teori Tax Preference

Di dalam teori ini dijelaskan pengaruh yang negatif antara dividen dan harga saham. Berdasarkan teori Tax Preference, kebijakan dividen mempunyai pengaruh yang negatif terhadap harga pasar saham. Artinya, apabila perusahaan membagikan dividen semakin besar, maka akan berpengaruh terhadap semakin rendahnya harga saham perusahaan yang bersangkutan. Hal ini terjadi karena di masing-masing negara menerapkan perbedaan antara tarif pajak pribadi atas pendapatan dividen dan capital gain. Apabila pajak dividen yang dikenakan lebih tinggi daripada pajak capital gain, maka investor akan bereaksi positif atau lebih senang jika laba yang diperoleh perusahaan tetap ditahan sebagai sumber pendanaan internal perusahaan. Harapannya di masa yang akan datang terjadi peningkatan capital gain dengan tariff pajak yang lebih rendah. Hal ini memberikan pengetahuan bahwa apabila banyak investor yang mempunyai pandangan demikian, saham-saham dengan dividen kecil akan cenderung dipilih investor dengan tujuan menghindari pajak.

Kebijakan dividen yang didasarkan pada pembayaran dividen dalam presentase tertentu dari pendapatan yang dibayarkan kepada pemilik saham setiap periode pembagian dividen. Rasio pembayaran dividen yang sering digunakan untuk memproyeksikan kebijakan dividen perusahaan adalah Dividen Payout Ratio (DPR). Dividen Payout Ratio dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen kas per saham}}{\text{Laba per saham}} \quad (\text{Hery, 2017})$$

Dalam kajian islam maupun dalam alquran dan alhadits tidak ada yang membahas tentang kebijakan dividen. Namun, terdapat beberapa ayat alquran yang mana ayat tersebut dapat dihubungkan dengan kebijakan dividen perusahaan. Ayat tersebut adalah QS. An Nisa' ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ

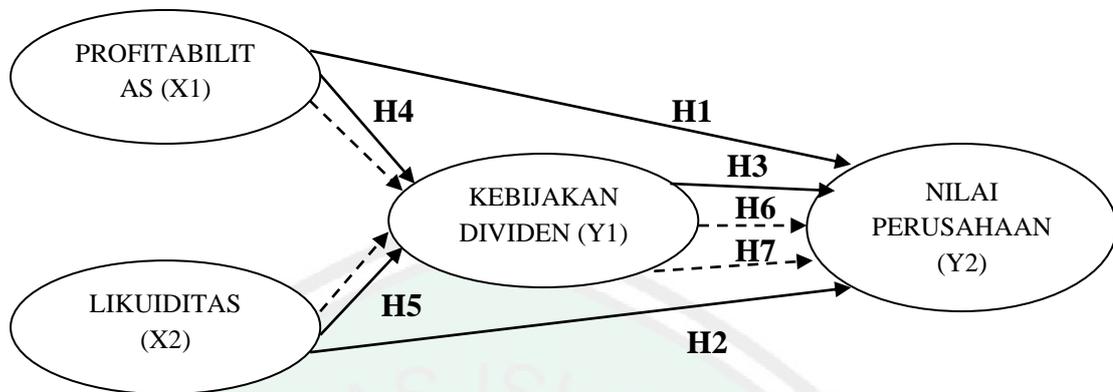
Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil.”

Pada potongan ayat tersebut terdapat lafadz yang mempunyai arti “Hai orang – orang yang beriman janganlah kamu saling memakan harta sesama mu dengan jalan yang batil.” Apabila lafadz tersebut dikaitkan dengan kebijakan dividen, maka dapat dikatakan bahwa dalam islam dilarang perusahaan tidak membagikan dividen karena dividen merupakan hak dari pemegang saham. Pada makna ayat tersebut terdapat kaalimat “memakan harta sesamamu dengan cara yang bathil” dapat dikatakan bahwa perusahaan yang tidak mengeluarkan dividen berarti perusahaan memakan harta atau hak pemegang saham untuk mendapatkan dividend dan cara tersebut bathil atau curang dan dilarang oleh agama.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah kegiatan untuk mencari jawaban dari masalah penelitian yang dirumuskan secara teoritis yang masih perlu diuji kebenarannya dilapangan (Agung, 2012). Berdasarkan penelitian terdahulu dan kajian teori diatas. Maka, dibuatlah kerangka konseptual pada penelitian ini sebagai berikut:



Sumber: data diolah, 2020

—————> : Pengaruh Langsung

- - - - -> : Pengaruh Tidak Langsung

H1: Lumoly et al, (2018); Permana & Rahyuda, (2019); Lubis et al, (2017); Dwiastuti & Dillak, (2019); Oktaviarni et al, (2019); Kusumawati & Rosady, (2018); Indriyani, (2017); Burhanudin & Nuraini, (2018); Andriyani & Rudiyanto, (2019); Putri et al, (2016); Purnomo & Erawati, (2019); Setyani, (2018); Alamsyah, (2017); Thaib & Dewantoro, (2017); Hermuningsih & Kirana, (2019); Sukmawardini & Ardiansari, (2018).

H2: Permana & Rahyuda, (2019); Lubis et al, (2017); Oktaviarni et al, (2019); Septriana & Mahaeswari, (2019); Andriyani & Rudiyanto, (2019); Thaib & Dewantoro, (2017); Hermuningsih & Kirana, (2019); Sukmawardini & Ardiansari, (2018).

H3: Oktaviarni et al, (2019); Esana dan Darmawan, (2017); Setyani, (2018); Senata, (2016).

H4: Purnama & Sulasmiyati (2017); Madyoningrum (2019); Monika & Sudjarni (2018); Wahjudi (2020); Lestari et al (2016).

H5: Lestari et al (2016); Monika & Sudjarni (2018); Wahjudi (2020); Purnama & Sulasmiyati (2017)

H6: Oktaviarni et al, (2019); Esana dan Darmawan, (2017); Setyani, (2018); Senata, (2016); Purnama & Sulasmiyati (2017); Madyoningrum (2019); Monika & Sudjarni (2018); Wahjudi (2020); Lestari et al (2016).

H7: Oktaviarni et al, (2019); Esana dan Darmawan, (2017); Setyani, (2018); Senata, (2016); Lestari et al (2016); Monika & Sudjarni (2018); Wahjudi (2020); Purnama & Sulasmiyati (2017).

2.4 Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Jika suatu perusahaan mempunyai tingkat profitabilitas tinggi maka investor akan memandang bahwa perusahaan tersebut mempunyai prospek kedepannya. Profitabilitas merupakan salah satu indikator dari nilai perusahaan yang mana berarti investor akan melihat profit suatu perusahaan untuk menilai perusahaan tersebut dan menentukan apakah perusahaan tersebut mempunyai prospek kedepannya. Penelitian terdahulu menyebutkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Lumoly et al, 2018; Permana & Rahyuda, 2019; Lubis et al, 2017; Dwiastuti & Dillak, 2019; Oktaviarni et al, 2019; Kusumawati & Rosady, 2018; Indriyani, 2017; Burhanudin & Nuraini, 2018; Andriyani & Rudiyanto, 2019; Putri et al, 2016; Purnomo & Erawati, 2019; Setyani, 2018; Alamsyah, 2017; Thaib & Dewantoro, 2017; Hermuningsih & Kirana, 2019; Sukmawardini & Ardiansari, 2018). Namun, dalam penelitian Septriana & Mahaeswari (2019) memperoleh hasil yang berbeda yakni profitabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Terjadi in konsisten pada jawaban penelitian terdahulu sehingga hipotesis pertam pada penelitian ini adalah:

H1: Profitabilitas perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.4.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola asset lancar yang dimiliki perusahaan untuk memenuhi kebutuhan jangka pendeknya. Semakin tinggi likuiditas suatu perusahaan maka hal tersebut akan mencerminkan bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang baik dalam mengelola asset lancarnya

dan memenuhi kebutuhan jangka pendeknya. Hal tersebut akan mempengaruhi pandangan investor terhadap perusahaan. Penelitian dari Hermuningsih & Kirana (2019) menyebutkan bahwa likuiditas mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut didukung beberapa penelitian terdahulu yang menyebutkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Permana & Rahyuda, 2019; Lubis et al, 2017; Oktaviarni et al, 2019; Septriana & Mahaeswari, 2019; Andriyani & Rudiyanto, 2019; Thaib & Dewantoro, 2017; Sukmawardini & Ardiansari, 2018). Namun, terdapat beberapa penelitian lain yang mempunyai hasil bahwa likuiditas tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan (Lumoly et al, 2018; Putri et al, 2016). Sehingga terjadi in consistent dalam hasil penelitian terdahulu. Sehingga hipotesis yang kedua dalam penelitian ini adalah:

H2: Likuiditas perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.4.3 Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen adalah kebijakan dari suatu perusahaan untuk membagikan sebagian laba perusahaan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen tunai. Jika suatu perusahaan memberikan kebijakan dividen secara konstan pada setiap periode, hal tersebut dapat menjadi sinyal positif bagi investor. Artinya, bahwa perusahaan mempunyai kemampuan financial yang bagus sehingga, investor akan tertarik dengan perusahaan tersebut. Penelitian terdahulu telah membuktikan bahwa kebijakan dividen mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sementara arah hubungan dari kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan tersebut positif (Esana dan Darmawan, 2017; Senata, 2016; Oktaviarni et al, 2019; Setyani, 2018). Artinya, apabila terjadi peningkatan nilai dividen yang dikeluarkan pada kebijakan dividen suatu perusahaan, maka akan terjadi peningkatan nilai perusahaan tersebut. Sehingga, hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah:

H3: Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.4.4 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan. Sementara, kebijakan dividen adalah kebijakan yang dilakukan perusahaan dalam membagikan sebagian laba kepada pemegang saham dalam bentuk dividen tunai. Sehingga, dapat dikatakan apabila perusahaan mempunyai profitabilitas yang tinggi maka kemungkinan perusahaan mengeluarkan kebijakan dividen nya semakin tinggi. Penelitian Lestari et al (2016) menyebutkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Artinya jika terjadi peningkatan profitabilitas perusahaan maka akan terjadi peningkatan pula pada kebijakan dividen perusahaan. Hasil penelitian tersebut didukung dengan adanya penelitian dari Purnama & Sulasmiyati (2017), Madyoningrum (2019), Monika & Sudjarni (2018) dan Wahjudi (2020) yang mana penelitian mereka juga menyebutkan bahwa profitabilita berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Sehingga, hipotesis yang ke 4 adalah:

H4: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

2.4.5 Pengaruh Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola asset lancarnya untuk melakukan pembayaran terhadap hutang jangka pendeknya. Apabila likuiditas perusahaan tinggi berarti bahwa perusahaan dapat membayarkan hutang jangka pendeknya saat jatuh tempo. Sehingga, jika perusahaan likuid maka perusahaan kemungkinan besar akan mengeluarkan kebijakan dividen. Namun, apabila perusahaan tidak likuid maka perusahaan tidak akan melakukan kebijakan dividend dan menggunakan keuntungannya untuk membayarkan hutang jangka pendeknya terlebih dahulu. Penelitian Purnama & Sulasmiyati (2017) mengungkapkan bahwa likuiditas mempunyai pengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Penelitian ini diperkuat dengan adanya penelitian dari Lestari et al (2016) dan Monika & Sudjarni (2018) Wahjudi (2020) yang mana penelitian mereka menemukan hasil bahwa likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Sehingga, hipotesis ke 5 adalah:

H5: Likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

2.4.6 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen

Variable intervening atau mediasi merupakan variable yang menghubungkan hubungan variable independen dengan variable dependen. Variable mediasi akan dapat dikatakan berhasil memediasi hubungan variable independen dengan variable dependen apabila variable independen mempunyai pengaruh terhadap variable mediasi dan variable mediasi mempunyai pengaruh terhadap variable dependen (Abdillah & Hartono, 2015). Pada hipotesis ke 4 dapat dilihat bahwa berdasarkan penelitian terdahulu profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap kebijakan dividen. Sementara itu, pada hipotesis ke 3 dapat dilihat bahwa penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga, terdapat kemungkinan bahwa kebijakan dividen dapat memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap kebijakan dividen. Sehingga, hipotesis ke 6 adalah:

H6: Variable kebijakan dividen dapat memediasi hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

2.4.7 Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen

Variable intervening atau mediasi merupakan variable yang menghubungkan hubungan variable independen dengan variable dependen. Variable mediasi akan dapat dikatakan berhasil memediasi hubungan variable independen dengan variable dependen apabila variable independen mempunyai pengaruh terhadap variable mediasi dan variable mediasi mempunyai pengaruh terhadap variable dependen. Pada hipotesis ke 5 dapat dilihat bahwa berdasarkan penelitian terdahulu likuiditas mempunyai pengaruh terhadap kebijakan dividen. Sementara itu, pada hipotesis ke 3 dapat dilihat bahwa penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga, terdapat kemungkinan bahwa kebijakan dividen dapat memoderasi

hubungan antara likuiditas terhadap nilai perusahaan. Sehingga, hipotesis ke 7 adalah:

H7: Variable kebijakan dividen dapat memediasi hubungan antara likuiditas terhadap nilai perusahaan.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kuantitatif Menurut Suryani dan Hendryadi (2015) penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang memakai analisis data berupa angka/numerik. Pendekatan ini menggambarkan data melalui angka seperti persentasi tingkat kemiskinan pengangguran, dan lain sebagainya. Penelitian kuantitatif lebih banyak menggunakan logika hipotetik verifikasi. Pendekatan ini dengan berpikir deduktif untuk menurunkan hipotesis untuk kemudian diujikan di lapangan.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan dalam menyelesaikan penelitian ini bertempat di Galeri Investasi Syari'ah (GIS) Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan generalisasi meliputi objek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016). Sementara itu, populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.3.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil untuk diteliti dan hasil penelitiannya digunakan untuk representasi dari populasi keseluruhan (Suryani dan Hendryadi, 2015). Sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu sehingga dapat memudahkan peneliti menjelajahi objek

yang diteliti (Sugiyono, 2016). Pertimbangan yang digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan sampelnya adalah:

1. Perusahaan yang termasuk kedalam perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016 – 2019.
2. Perusahaan yang selalu mendapatkan profit selama periode 2016 – 2019.
3. Perusahaan yang selalu memberikan dividen kepada pemegang saham selama periode 2016 – 2019.

Tabel 3.1
Prosedur Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan yang termasuk kedalam perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016 – 2019.	135
2.	Perusahaan yang tidak selalu mendapatkan profit selama periode 2016 – 2019	(46)
3.	Perusahaan yang tidak selalu memberikan dividen kepada pemegang saham selama periode 2016 – 2019.	(78)
Jumlah sampel		11

Sumber: data diolah, 2020

Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh sampel sejumlah 11 perusahaan manufaktur sebagaimana dapat dilihat tabel 3.1. Berikut daftar perusahaan manufaktur yang dijadikan sebagai sampel pada penelitian ini:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ARNA	Arwana Citramulia Tbk
2	ASII	Astra International Tbk
3	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk
4	KINO	Kino Indonesia Tbk
5	KLBF	Kalbe Farma Tbk
6	MYOR	Mayora Indah Tbk
7	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
8	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
9	SKLT	Sekar Laut Tbk
10	TCID	Mandom Indonesia Tbk
11	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk

Sumber: www.idx.co.id (data diolah, 2020)

3.4 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang lain atau lembaga tertentu. Atau data primer yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk – bentuk seperti table, grafik diagram, gambar dan yang lainnya sehingga lebih informative oleh pihak lain (Agung, 2012). Sementara itu, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari www.idx.co.id berupa laporan keuangan perusahaan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen. Dokumen yang dapat digunakan seperti, buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan khusus dalam pekerjaan social dan dokumen lainnya

(Agung, 2012). Pengumpulan data dilakukan dengan mengunjungi website www.idx.co.id dan mengunduh laporan keuangan perusahaan manufaktur pada website tersebut.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian menurut Sugiyono (2016) adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variable penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga yakni variable X (variable independent), variable Y2 (variable dependent), dan variable Y1 (variable mediasi). Dalam penelitian ini profitabilitas digunakan sebagai variable independent (X1), dan likuiditas digunakan sebagai variable independen (X2), kebijakan dividen digunakan sebagai variable mediasi (Y1), dan nilai perusahaan digunakan sebagai variable dependent (Y2). Adapun definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Profitabilitas

Profitabilitas adalah suatu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan setiap asset yang dimiliki. Sementara itu, menurut Hery (2017) Profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan menggunakan rasio. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mencerminkan hasil akhir dari seluruh kebijakan keuangan dan keputusan operasional (Brigham & Houston, 2010). Dapat dikatakan bahwa profitabilitas merupakan sebuah cerminan keberhasilan dari setiap kebijakan keuangan dan keputusan operasional yang diambil oleh suatu perusahaan.

Pada penelitian ini profitabilitas diproyeksikan menggunakan Return On Equity (ROE). Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dari suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih bagi perusahaan tersebut. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan

dihasilkan dari ekuitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Rasio ini dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total ekuitas}} \quad (\text{Hery, 2017})$$

2. Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam mencairkan asset lancar yang dimilikinya untuk membayarkan kewajiban lancarnya. Suatu asset dikatakan liquid apabila asset tersebut dapat dikonversikan dengan cepat menjadi kas (Brigham & Houston, 2010). Sehingga dapat diartikan bahwa likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar / jangka pendeknya dengan cara mengkonversikan asset lancar yang dimiliki oleh perusahaan menjadi kas perusahaan.

Pada penelitian ini likuiditas diproyeksikan menggunakan rasio lancar (current ratio). Rasio lancar (current ratio) merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung kemampuan asset lancar suatu perusahaan terhadap kewajiban lancarnya. Jika nilai current rasio tinggi berarti kemampuan perusahaan untuk menggunakan asset lancarnya untuk memenuhi kewajiban lancarnya tinggi. Sebaliknya, jika nilai current ratio rendah, artinya kemampuan perusahaan untuk menggunakan asset lancarnya untuk memenuhi kebutuhan lancarnya rendah. Current ratio dapat dihitung dengan membagi asset lancar yang dimiliki perusahaan dengan kewajiban lancarnya.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Asset lancar}}{\text{kewajiban lancar}} \quad (\text{Brigham \& Houston, 2010})$$

3. Kebijakan dividen

Kebijakan dividen adalah kebijakan yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk membagikan laba kepada pemilik modal atau pemilik saham perusahaan tersebut sebagai hak yang dimiliki oleh seorang pemilik modal atau pemilik saham perusahaan. Hery (2017) mengatakan bahwa kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan akan dibagikan kepada pemilik saham atau tidak, dan berapa

banyak dari laba tersebut yang akan diinvestasikan kembali ke dalam perusahaan sebagai laba ditahan.

Kebijakan dividen yang didasarkan pada pembayaran dividen dalam presentase tertentu dari pendapatan yang dibayarkan kepada pemilik saham setiap periode pembagian dividen. Rasio pembayaran dividen yang sering digunakan untuk memproyeksikan kebijakan dividen perusahaan adalah Dividen Payout Ratio (DPR). Dividen Payout Ratio dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen kas per saham}}{\text{Laba per saham}} \quad (\text{Hery, 2017})$$

4. Nilai perusahaan

Nilai perusahaan merupakan harga yang dibayarkan oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut terjual (Kusumawati & Rosady, 2018). Sedangkan menurut Esana & Darmawan (2017), nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai perusahaan sebagai gambaran kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun. Sehingga, nilai perusahaan dapat diartikan merupakan kondisi yang telah dicapai perusahaan selama perusahaan tersebut beroperasi dan nilai perusahaan tersebut akan memncerminkan harga yang harus dibayarkan oleh calon pembeli saat perusahaan tersebut terjual.

Pada penelitian ini, nilai perusahaan digunakan sebagai variable dependen dan diukur menggunakan Price Book Value (PBV). Price Book Value (PBV) adalah rasio perbandingan harga saham dan nilai buku ekuitas perusahaan, yang mengukur nilai yang diberikan pasar kepada perusahaan sebagai suatu perusahaan yang tumbuh (Hery, 2017). Price Book Value (PBV) atau rasio harga pasar suatu saham terhadap nilai bukunya memberikan indikasi pandangan investor terhadap perusahaan (Brigham & Houston, 2010). Rumus untuk menghitung PBV (Brigham & Houston, 2010) yaitu:

$$\text{Price Book Value} = \frac{\text{Harga pasar per saham}}{\text{Nilai buku per saham}} \quad (\text{Brigham \& Houston, 2010})$$

Sementara itu, untuk mencari nilai buku per saham suatu perusahaan dapat menggunakan rumus yakni:

$$\text{Nilai buku per saham} = \frac{\text{Ekuitas biasa}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \quad (\text{Brigham \& Houston, 2010})$$

3.7 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis *Partial Least Square (PLS)* dengan aplikasi SmartPLS3 untuk pengolahan datanya. *Partial Least Square (PLS)* adalah teknik statistika multivariat yang membandingkan variabel dependen berganda dengan variabel independen berganda. PLS digunakan saat terjadi permasalahan spesifik data, seperti ukuran sampel penelitian yang kecil, adanya data yang hilang, dan terjadi multikolinearitas pada saat melakukan analisis regresi berganda (Abdillah & Hartono, 2015). PLS digunakan untuk menguji hubungan variabel independen dengan variabel dependen dan menjelaskan hubungan teoritis antara kedua variabel tersebut.

Pengujian menggunakan persamaan strukturan (SEM) berbasis varian dapat dilakukan dengan 2 model, yaitu model pengukuran dan model struktural. Uji validitas dan reliabilitas menggunakan Model pengukuran, dan uji hipotesis menggunakan model structural (Abdillah & Hartono, 2015). Berikut adalah evaluasi model PLS:

1. Model Pengukuran (*Outer Model*)
 - a) Uji validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan instrumen penelitian dalam mengukur variable yang digambarkan (Abdillah & Hartono, 2015). Prinsip validitas konvergen adalah pengukur dari konstruk seharusnya berkorelasi tinggi. Syarat sebuah data dikatakan valid pada validitas konvergen adalah *loading* > 0,7, *communality* > 0,5; dan *Average Variance Extracted (AVE)* > 0,5. Sementara prinsip dari validitas diskriminan adalah pengukur konstruk

yang berbeda seharusnya tidak berkorelasi tinggi. Uji validitas diskriminan diukur menggunakan nilai *cross loading* yang harus lebih rendah pada variable lainnya daripada variable yang dia gambarkan (Abdillah & Hartono, 2015).

b) Uji reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi jawaban dari item pertanyaan yang dilakukan responden pada instrument penelitian (Abdillah & Hartono, 2015). Pada PLS, terdapat 2 metode pengujian dalam uji reliabilitas, yaitu *Cronbach's alpha* adalah untuk mengukur batas bawah nilai reliabilitas suatu konstruk dan *Composite reliability* adalah untuk mengukur nilai reliabilitas sebenarnya suatu konstruk. Syarat dari sebuah data dapat dikatakan reliable pada uji reliabilitas yaitu nilai *cronbach's alpha* $> 0,6$ dan *composite reliability* $> 0,7$ (Abdillah & Hartono, 2015).

2. Model Struktural (*Inner Model*)

Konstruk dependen pada model struktural dievaluasi dengan menggunakan nilai R^2 , sedangkan uji signifikansi antarkonstruk dievaluasi menggunakan nilai koefisien *path* atau *t-values*. Nilai R^2 digunakan untuk mengukur tingkat variasi hubungan variabel independen dengan variabel dependen, semakin tinggi nilai R^2 memiliki arti bahwa model prediksi suatu model penelitian semakin baik. Tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis ditunjukkan dalam nilai koefisien *path* atau *inner model*. *Inner model* ditunjukkan dengan nilai *t-statistic*, pada hipotesis *two-tailed*, nilai *t-statistic* $> 1,96$, sedangkan *one-tailed* nilai *t-statistic* $> 1,64$ dengan *alpha* 5% (Abdillah & Hartono, 2015).

3. Uji Mediasi

Uji mediasi merupakan pengujian efek mediasi dari variabel mediasi terhadap hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Abdillah & Hartono, 2015). Pada pengujian mediasi, uji signifikansi ditunjukkan dalam tabel *Total Effect*, karena efek mediasi menguji pengaruh tidak langsung dan juga menguji pengaruh secara

langsung. Pada tabel *Totat Effect* nilai *t-statistic* $> 1,96$ artinya variabel intervening pada suatu penelitian dapat memediasi penuh. Ada kaidah dalam melakukan uji mediasi, efek mediasi hanya dapat dilakukan jika variabel independen berpengaruh langsung dan signifikan terhadap variabel dependen, jika saat pengujian pengaruh langsung mendapatkan hasil tidak signifikan maka efek mediasi tidak dapat dilakukan. (Abdillah & Hartono, 2015).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

Investasi saham merupakan investasi yang dilakukan dengan cara menanamkan sejumlah dana sebagai tambahan modal bagi perusahaan dengan imbalan kepemilikan atas suatu perusahaan senilai dengan modal yang diberikan kepada perusahaan. Investasi tersebut dapat dilaksanakan hanya terhadap perusahaan terbuka, dengan kata lain hanya perusahaan yang telah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia yang dapat menerima tambahan modal melalui investasi saham tersebut. Terdapat banyak sekali perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia yang mana perusahaan tersebut dikelompokkan sesuai dengan produk yang mereka hasilkan. Terdapat 3 pengelompokan besar perusahaan yang terdaftar dalam BEI, meliputi perusahaan penghasil bahan baku, perusahaan manufaktur, dan perusahaan jasa.

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang dalam kegiatan operasionalnya meliputi pembuatan atau pengolahan bahan baku menjadi bahan setengah jadi maupun barang jadi yang siap dipasarkan. Perusahaan manufaktur sendiri dibagi menjadi tiga sektor, meliputi sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri dan sektor industri barang konsumsi. Yang mana, dalam ketiga sektor tersebut masih dibagi lagi menjadi beberapa sub sektor dan jumlah semua perusahaan yang termasuk dalam perusahaan manufaktur tersebut berjumlah 180 perusahaan.

Pada penelitian ini teknik pemilihan sample yang digunakan adalah purposive sampling dengan ketentuan yakni perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian, perusahaan selalu mendapatkan profit selama periode penelitian, dan perusahaan selalu membagikan dividen kepada pemegang saham selama periode penelitian. Dengan teknik tersebut maka diperoleh sejumlah 11 perusahaan manufaktur yang akan digunakan sebagai objek penelitian. Berikut daftar perusahaan tersebut:

Tabel 4.1**Objek Penelitian**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ARNA	Arwana Citramulia Tbk
2	ASII	Astra International Tbk
3	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk
4	KINO	Kino Indonesia Tbk
5	KLBF	Kalbe Farma Tbk
6	MYOR	Mayora Indah Tbk
7	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
8	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
9	SKLT	Sekar Laut Tbk
10	TCID	Mandom Indonesia Tbk
11	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk

Sumber: www.idx.co.id (data diolah, 2020)

4.1.2 Model Pengukuran (Outer Model)

Model pengukuran (outer model) merupakan sebuah evaluasi model yang digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas dari suatu instrument penelitian. Model pengukuran ini merupakan sebuah evaluasi model yang terdapat dalam *partial least square*. Dalam pelaksanaannya, evaluasi model ini dilakukan dengan menggunakan software SmartPLS 3.0. Berikut merupakan hasil pengujian validitas dan reliabilitas dengan menggunakan valuasi model outer model.

4.1.2.1 Uji Validitas

Dalam *partial least square*, terdapat dua jenis uji validitas yang digunakan. Yakni meliputi validitas konvergen dan validitas diskriminan.

A. Validitas Konvergen

Validitas konvergen tersebut memiliki hubungan erat dengan prinsip bahwa pengukur dari konstruk seharusnya berkorelasi tinggi (Abdillah & Hartono, 2015). Hal tersebut dapat diartikan bahwa, indikator

dari sebuah variable harus mempunyai korelasi yang tinggi terhadap variable dia gambarkan. *Rule of thumb* untuk validitas konvergen adalah *loading* $> 0,7$, *communality* $> 0,5$; dan *Average Variance Extracted* (AVE) $> 0,5$ (Abdillah & Hartono, 2015). Berikut hasil dari uji validitas konvergen.

Table 4.2
Hasil Nilai Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	AVE	Keterangan
Profitabilitas	1,000	Valid
Likuiditas	1,000	Valid
Dividen Payout Ratio	1,000	Valid
Price Book to Value	1,000	Valid

Sumber: data diolah, 2020

Berdasarkan pada table 4.1, menunjukkan bahwa nilai *Average Variance Extracted* (AVE) lebih besar daripada 0,5. Berdasarkan *rule of thumb* dari validitas konvergen maka dapat dikatakan bahwa indikator dari suatu variable mempunyai korelasi tinggi terhadap variable yang dia gambarkan dan indikator tersebut dikatakan valid. Selain itu, nilai validitas konvergen juga dapat dilihat melalui nilai *outer loading* setiap variable. Berikut hasil pengujian validitas konvergen dilihat dari nilai *outer loading*.

Table 4.3
Nilai Outer Loading

Variabel	Item	Outer Loading	Keterangan
Profitabilitas	X1	1,000	Valid
Likuiditas	X2	1,000	Valid
Dividen Payout Ratio	Y1	1,000	Valid
Price Book to Value	Y2	1,000	Valid

Sumber: data diolah, 2020

Berdasarkan table 4.2 diatas, dapat dilihat bahwa nilai dari semua item dalam variable mempunyai nilai outer loading lebih besar dari 0,7. Berdasarkan *rule of thumb* dari validitas konvergen maka dapat dikatakan bahwa indikator dari suatu variable mempunyai korelasi tinggi terhadap variable yang dia gambarkan dan indikator tersebut dikatakan valid.

B. Validitas Diskriminan

Pada validitas diskriminan, suatu indikator dari konstruk tidak berkorelasi tinggi terhadap konstruk lainnya (Abdillah & Hartono, 2015). Nilai *cross loading* dari suatu indikator harus lebih tinggi terhadap variable yang dia gambarkan dibandingkan dengan variable lainnya. Berikut adalah hasil nilai dari cross loading disetiap variabel.

Table 4.4
Nilai Cross Loading

	Profitabilitas	Likuiditas	Dividen Payout Ratio	Price Book to Value
X1	1,000	-0,033	0,333	0,578
X2	-0,033	1,000	0,419	0,073
Y1	0,333	0,419	1,000	0,032
Y2	0,578	0,073	0,032	1,000

Sumber: data diolah, 2020

Berdasarkan table diatas, dapat dilihat bahwa nilai *cross loading* dari setiap indikator mempunyai nilai paling tinggi pada variable yang dia gambarkan dibandingkan dengan variable lainnya. Dan dapat dikatakan bahwa indikator tidak berkorelasi tinggi terhadap variable lainnya. Sehingga, dapat dikatakan bahwa indikator tersebut valid.

4.1.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian terhadap data yang digunakan dalam penelitian yang hasilnya menunjukkan apakah data tersebut reliable untuk digunakan dalam penelitian atau tidak. Pada PLS, uji ini dapat menggunakan 2

metode, yaitu *Cronbach's alpha* adalah untuk mengukur batas bawah nilai reliabilitas suatu konstruk dan *Composite reliability* adalah untuk mengukur nilai reliabilitas sebenarnya suatu konstruk (Abdillah & Hartono, 2015). Rule of thumb uji reliabilitas yaitu nilai *cronbach's alpha* $> 0,6$ dan *composite reliability* $> 0,7$ (Abdillah & Hartono, 2015).

Tabel 4.5
Nilai *Composite Reliability*

Variabel	<i>Composite Reliability</i>	Keterangan
Profitabilitas	1,000	Reliabel
Likuiditas	1,000	Reliabel
Dividen Payout Ratio	1,000	Reliabel
Price Book to Value	1,000	Reliabel

Sumber: data diolah, 2020

Berdasarkan *rule of thumb* suatu data dapat dikatakan reliable apabila data tersebut mempunyai nilai *composite reliability* $> 0,7$. Sehingga, apabila kita lihat pada table 4.5 bahwa nilai *composite reliability* pada data setiap variable sebesar 1,000 lebih besar dari 0,7, maka dapat dikatakan bahwa data tersebut reliable dan dapat digunakan untuk melakukan penelitian. Selain menggunakan nilai *composite reliability*, uji ini juga dapat menggunakan nilai *cronbach's alpha*. Berikut hasil uji reliability menggunakan nilai *cronbach's alpha*:

Tabel 4.6
Nilai Cronbach's Alpha

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Profitabilitas	1,000	Reliabel
Likuiditas	1,000	Reliabel
Dividen Payout Ratio	1,000	Reliabel
Price Book to Value	1,000	Reliabel

Sumber: data diolah, 2020

Berdasarkan *rule of thumb* dalam uji reliability menggunakan nilai *cronbach's alpha*, suatu data dapat dikatakan reliable apabila data tersebut mempunyai nilai *cronbach's alpha* $> 0,6$. Sehingga, apabila kita lihat pada table 4.6 bahwa nilai *cronbach's alpha* pada data setiap variable sebesar 1,000 lebih besar dari 0,6, maka dapat dikatakan bahwa data tersebut reliable dan dapat digunakan untuk melakukan penelitian.

4.1.3 Model Struktural (Inner Model)

Model structural dievaluasi dengan menggunakan R^2 atau R-Square untuk konstruk dependen. Nilai R-square digunakan untuk mengukur tingkat variasi perubahan yang diberikan oleh variable independen terhadap variable dependen. Sehingga semakin tinggi nilai R-square maka semakin pula tingkat variasi perubahan yang diberikan oleh variable independen terhadap variable dependen. Berikut nilai R-square dari model penelitian ini:

Table 4.7
Nilai R-Square

Variabel	<i>R-Square</i>
Dividen Payout Ratio	0,296
Price Book to Value	0,399

Sumber: data diolah, 2020

Dari table diatas, dapat diketahui bahwa nilai R-square dari Dividen Payout Ratio (Kebijakan Dividen) sebesar 0,296 atau 29,6%. Artinya variable kebijakan dividen dipengaruhi oleh pofitabilitas dan likuiditas sebesar 29,6%. Dan sisanya sebesar 70,4% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Selanjutnya yakni nilai R-square dari Price Book to Value (Nilai Perusahaan) sebesar 0,399 atau 39,9%. Artinya variable nilai perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas dan likuiditas sebesar 39,9%. Dan sisanya sebesar 60,1% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

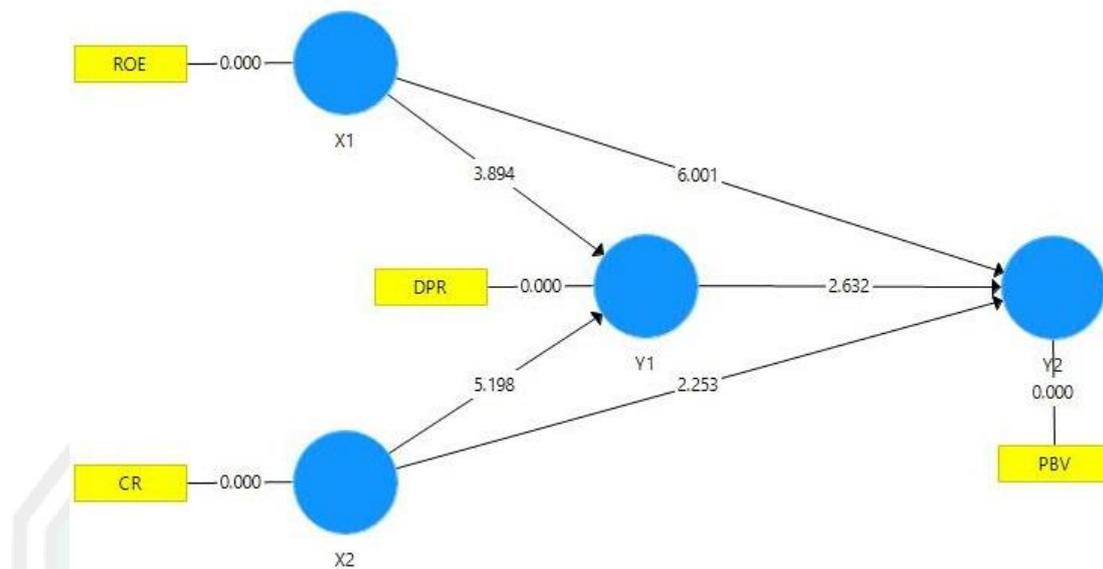
Sementara itu, untuk melakukan pengujian *Goodness of Fit* dihitung menggunakan nilai *Q-Square* dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Q\text{-Square} &= 1 - [(1-R^2_1) \times (1-R^2_2)] \\
 &= 1 - [(1-0,296) \times (1-0,399)] \\
 &= 1 - (0,704 \times 0,601) \\
 &= 1 - 0,423 \\
 &= 0,577
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas, nilai *Q-Square* yaitu 0,577 atau 57,7%, yang berarti bahwa besarnya keragaman yang dijelaskan model penelitian ini sebesar 57,7% dan sisanya 42,3% dijelaskan oleh factor lainnya yang tidak terdapat pada model tersebut sehingga model penelitian ini dikatakan layak karena nilai *Q-Square* lebih dari 0.

Berikut hasil *inner* dan *outer model*:

Gambar 4.1
Inner Model dan Outer Model



Sumber: data diolah, 2020

4.1.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji *path analysis*. Untuk menunjukkan nilai signifikansi dalam pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis ini yakni dengan melihat nilai *p-values* dan nilai *t-statistic*. Dikatakan signifikan apabila nilai *t-statistic* > 1,96 dan nilai *p-values* < 0,05 atau 5% (Abdillah & Hartono, 2015). Berikut table hasil nilai *path analysis*:

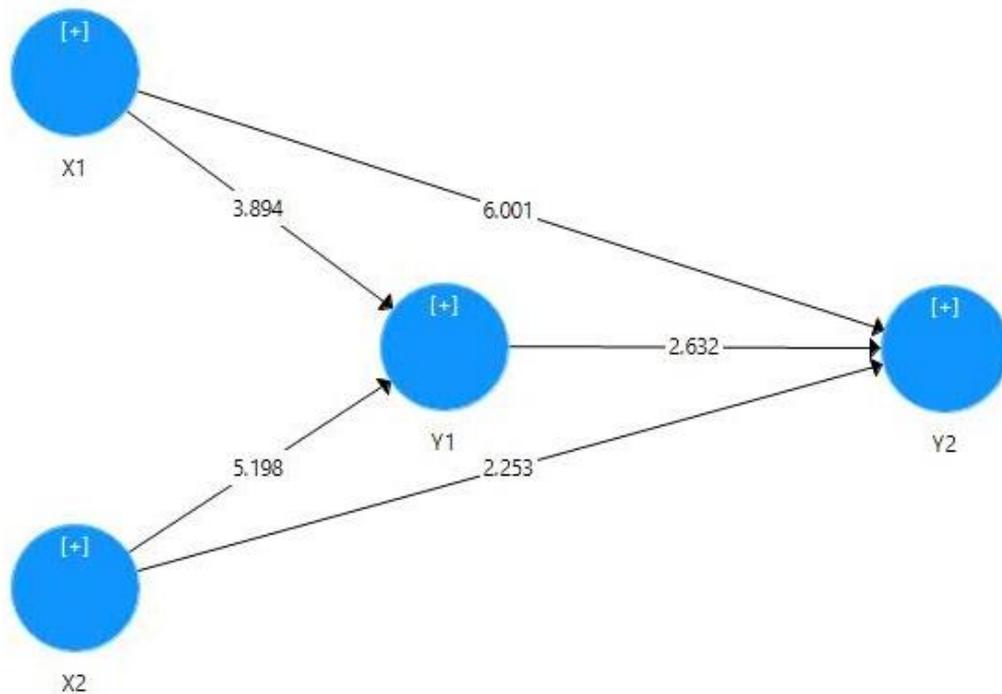
Table 4.8
Nilai Path Analysis

	Original Sample	T-statistic	P-value
X1 -> Y1	0,347	3,894	0,000
X1 -> Y2	0,679	6,001	0,000
X2 -> Y1	0,430	5,198	0,000
X2 -> Y2	0,214	2,253	0,025
Y1 -> Y2	-0,283	2,632	0,009

Sumber: data diolah, 2020

Berdasarkan table 4.8 diatas, dapat dilihat bahwa terdapat 2 hipotesis yang diterima yakni, variabel profitabilitas (X1) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (Y2) dengan nilai t-statistic (6,001) > 1,96 dan nilai p-value < 0,05. Dan arah hubungannya adalah positive dilihat dari nilai original sample yang positive. Selanjutnya yakni likuiditas (X2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (Y2) dengan nilai t-statistic (2,253) > 1,96 dan nilai p-value < 0,05. Dan arah hubungannya adalah positive dilihat dari nilai original sample yang bernilai positive. Variabel kebijakan dividen (Y1) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (Y2) dengan nilai t-statistic (2,632) > 1,96 dan nilai p-value < 0,05. Dan arah hubungannya adalah negative dilihat dari nilai original sample yang bernilai negative. Variabel profitabilitas (X1) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen (Y1) dengan nilai t-statistic (3,894) > 1,96 dan nilai p-value < 0,05. Dan arah hubungannya adalah positive dilihat dari nilai original sample yang bernilai positive. Variabel likuiditas (X2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen (Y1) dengan nilai t-statistic (5,198) > 1,96 dan nilai p-value < 0,05. Dan arah hubungannya adalah positive dilihat dari nilai original sample yang bernilai positive. Berikut gambar hasil uji *path analysis*:

Gambar 4.2
Hasil Uji Path Analysis



Sumber: data diolah, 2020

4.1.5 Uji Mediasi

Uji mediasi merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh tidak langsung dari variabel mediasi/intervening terhadap hubungan langsung antara variabel independen dengan variabel dependen. Pada tabel *Total Effect* jika nilai *t-statistic* > 1,96 berarti bahwa variabel intervening dapat memediasi penuh (Abdillah & Hartono, 2015).

Table 4.9
Hasil Uji Mediasi

	Original Sample	T-statistic	P-value
X1 -> Y1 -> Y2	-0,098	1,970	0,049
X2 -> Y1 -> Y2	-0,122	2,260	0,024

Sumber: data diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji mediasi pada table 4.9 diatas, diperoleh bahwa sebagai variabel mediasi kebijakan dividen mempunyai pengaruh tidak langsung terhadap hubungan langsung antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan nilai t-statistic (1,970) > 1,96 dan nilai p-value < 0,05. Sementara itu, kebijakan dividen sebagai variabel mediasi juga mempunyai pengaruh tidak langsung terhadap hubungan langsung antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan nilai t-statistic (2,260) > 1,96 dan nilai p-value < 0,05. Berikut table penjelasan hasil uji hipotesis berdasarkan hasil dari penelitian ini.

Tabel 4.10
Hasil Uji Hipotesis

	Hubungan	Keterangan
H1	Profitabilitas perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	Hipotesis diterima
H2	Likuiditas perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	Hipotesis diterima
H3	Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	Hipotesis ditolak
H4	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen	Hipotesis diterima
H5	Likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen	Hipotesis diterima
H6	Variable kebijakan dividen dapat memediasi hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan	Hipotesis diterima
H7	Variable kebijakan dividen dapat memediasi hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan	Hipotesis diterima

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan dari hasil analisis yang telah dilakukan memberikan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat dikatakan apabila perusahaan manufaktur mengalami kenaikan profitabilitas maka hal tersebut akan meningkatkan nilai perusahaan manufaktur tersebut. Arah perubahan dari hubungan tersebut searah. Hal tersebut dikarenakan pada hasil pengujian data ditemukan bahwa sifat dari hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan tersebut positif.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga apabila laba yang diperoleh oleh perusahaan tinggi maka nilai perusahaan tersebut juga tinggi. Hasil penelitian ini mendukung dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lumoly, et al (2018) yang hasil dari penelitian tersebut mengungkapkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Artinya apabila suatu perusahaan memperoleh profitabilitas yang lebih tinggi maka hal tersebut juga akan meningkatkan nilai perusahaan tersebut dimata investor. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian terdahulu dari Dwiastuti & Dillak, (2019); Oktaviarni, Murni, Suprayitno, (2019); Permana & Rahyuda, (2019) yang menyebutkan bahwa setiap kenaikan tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka juga akan meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri.

Profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan menggunakan rasio. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mencerminkan hasil akhir dari seluruh kebijakan keuangan dan keputusan operasional (Brigham & Houston, 2010). Dapat dikatakan bahwa profitabilitas merupakan sebuah cerminan keberhasilan dari setiap kebijakan keuangan dan keputusan operasional yang diambil oleh suatu perusahaan. Sehingga, salah satu cara melihat keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari profitabilitas yang diperoleh oleh suatu perusahaan. Namun, terdapat penelitian yang mempunyai hasil bertolak belakang dengan hasil penelitian ini. Yakni penelitian dari Septriana & Mahaeswari (2019) yang mana

hasil dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa profitabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya, seberapa besar perubahan yang terjadi terhadap tingkat profitabilitas suatu perusahaan, maka hal tersebut tidak akan berpengaruh sama sekali terhadap penilaian investor terhadap suatu perusahaan.

4.2.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan dari hasil analisis yang telah dilakukan memberikan hasil bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat dikatakan apabila perusahaan manufaktur mengalami kenaikan tingkat likuiditas maka hal tersebut akan meningkatkan nilai perusahaan manufaktur tersebut. Begitupula sebaliknya, apabila terdapat penurunan likuiditas perusahaan hal tersebut akan mengurangi nilai perusahaan. Arah perubahan dari hubungan tersebut searah. Hal tersebut dikarenakan pada hasil pengujian data ditemukan bahwa sifat dari hubungan antara likuiditas dengan nilai perusahaan tersebut positif.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam mencairkan asset lancar yang dimilikinya untuk membayarkan kewajiban lancarnya. Suatu asset dikatakan liquid apabila asset tersebut dapat dikonversikan dengan cepat menjadi kas (Brigham & Houston, 2010). Dapat dikatakan bahwa likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayarkan kewajibannya dengan asset yang perusahaan miliki. Tingkat likuiditas perusahaan yang akan menimbulkan masalah pada financial perusahaan. Namun, jika tingkat likuiditas perusahaan terlalu tinggi juga kurang bagus untuk perusahaan karena hal tersebut menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan menghasilkan laba akibat perusahaan lebih memilih menggunakan uang berlebih tersebut untuk membayar kewajiban yang dimiliki daripada membelikan asset baru (Permana & Rahyuda, 2019). Dapat dikatakan bahwa apabila likuiditas tinggi akan menyebabkan tingkat produktifitas perusahaan dalam menghasilkan

laba menurun, sehingga hal tersebut juga akan mempengaruhi penilaian seorang investor terhadap perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini mendukung dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Permana & Rahyuda, (2019) yang hasil dari penelitian tersebut mengungkapkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya apabila suatu perusahaan mengalami perubahan pada tingkat likuiditas perusahaan maka hal tersebut juga akan mempengaruhi nilai perusahaan tersebut dimata investor. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian terdahulu dari Oktaviarni et al, (2019); Septriana & Mahaeswari, (2019); Andriyani & Rudiyanto (2019) yang menyebutkan bahwa setiap perubahan tingkat likuiditas suatu perusahaan maka juga akan mempengaruhi nilai perusahaan itu sendiri. Namun, terdapat penelitian yang mempunyai hasil bertolak belakang dengan hasil penelitian ini. Yakni penelitian dari Lumoly et al, (2018); Putri et al, (2016) yang mana hasil dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa likuiditas tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya, seberapa besar perubahan yang terjadi terhadap tingkat likuiditas suatu perusahaan, maka hal tersebut tidak akan berpengaruh sama sekali terhadap penilaian investor terhadap suatu perusahaan.

4.2.3 Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan dari hasil analisis yang telah dilakukan memberikan hasil bahwa kebijakan dividen mempunyai pengaruh negative terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat dikatakan apabila perusahaan manufaktur mengalami peningkatan pada kebijakan dividennya maka hal tersebut akan berpengaruh terhadap penurunan nilai perusahaan manufaktur tersebut.

Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang dilakukan oleh perusahaan dalam pembagian keuntungan perusahaan berupa dividen kepada pemegang saham. Terdapat beberapa teori yang menjelaskan tentang kebijakan dividen. Salah satunya adalah teori Bird in-the-Hand yang dikemukakan oleh Myroon Gordon dan John Lintner. Dalam teori tersebut menjelaskan bahwa kebijakan

dividen mempunyai pengaruh terhadap harga pasar saham perusahaan yang mana semakin tinggi perusahaan dalam membagikan dividen maka semakin tinggi pula harga pasar saham perusahaan tersebut dan sebaliknya. Jika dilihat dari teori tersebut maka dapat dikatakan bahwa kebijakan dividen mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang digambarkan dari harga saham perusahaan. Sehingga, teori tersebut bertolak belakang dengan hasil dari penelitian ini yang menyebutkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini juga mempunyai hasil yang bertolak belakang dengan beberapa penelitian terdahulu yang menyebutkan bahwa kebijakan dividen mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Artinya, jika terjadi peningkatan pada kebijakan dividen yang dilakukan oleh perusahaan maka hal tersebut juga akan meningkatkan nilai perusahaan yang dinilai oleh seorang investor (Esana dan Darmawan, 2017; Setyani, 2018; Senata, 2016; Oktaviarni et al, 2019). Namun, hasil penelitian ini mendukung salah satu teori kebijakan dividen yakni teori Tax Preference. Yang mana, dalam teori tersebut menjelaskan bahwa kebijakan dividen mempunyai pengaruh negative terhadap harga pasar saham. Artinya, jika perusahaan melakukan kebijakan dividen yang semakin besar, maka harga saham perusahaan tersebut semakin rendah. Hal ini disebabkan karena terdapat pajak yang berbeda antara pendapatan dividend dan capital gain. Sehingga jika pajak atas pendapatan dividen lebih tinggi dari pajak atas pendapatan capital gain maka investor akan lebih senang jika laba perusahaan diinvestasikan kembali sebagai laba ditahan dengan harapan akan terjadi peningkatan capital gain dimasa mendatang dengan pajak yang lebih rendah.

4.2.4 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mencerminkan hasil akhir dari seluruh kebijakan keuangan dan keputusan operasional (Brigham & Houston, 2010). Dapat dikatakan bahwa profitabilitas merupakan sebuah cerminan keberhasilan dari setiap kebijakan keuangan dan keputusan operasional yang diambil oleh suatu perusahaan. Dalam melakukan kebijakan dividen, perusahaan

mendasarkan kebijakannya pada hasil kinerja keuangan perusahaan tersebut yang mana berdasarkan teori tersebut hasil kinerja keuangan perusahaan digambarkan oleh profitabilitas.

Hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Berdasarkan dari hasil analisis yang telah dilakukan memberikan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Sehingga dapat dikatakan apabila perusahaan manufaktur mengalami peningkatan pada tingkat profitabilitasnya maka hal tersebut akan meningkatkan kebijakan dividen perusahaan manufaktur tersebut. Hasil penelitian tersebut mendukung beberapa hasil penelitian terdahulu. Penelitian Lestari et al (2016) memiliki hasil yang sejalan dengan penelitian ini yang menyebutkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Artinya jika terjadi peningkatan profitabilitas perusahaan maka akan terjadi peningkatan pula pada kebijakan dividen perusahaan. Hasil penelitian tersebut didukung dengan adanya penelitian dari Purnama & Sulasmiyati (2017), Madyoningrum (2019), Monika & Sudjarni (2018) dan Wahjudi (2020) yang dalam hasilnya menjelaskan bahwa terdapat perubahan yang terjadi pada kebijakan dividen perusahaan saat perusahaan mengalami perubahan pada tingkat profitabilitas yang diterima perusahaan tersebut.

4.2.5 Pengaruh Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam mencairkan asset lancar yang dimilikinya untuk membayarkan kewajiban lancarnya. Suatu asset dikatakan liquid apabila asset tersebut dapat dikonversikan dengan cepat menjadi kas (Brigham & Houston, 2010). Sehingga dapat diartikan bahwa likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar / jangka pendeknya dengan cara mengkonversikan asset lancar yang dimiliki oleh perusahaan menjadi kas perusahaan. Dalam melakukan kebijakan dividen perusahaan akan memperhatikan tingkat likuiditas perusahaan itu sendiri. Jika perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang rendah maka perusahaan akan mempertimbangkan untuk

melakukan kebijakan dividend karena likuiditas yang rendah artinya perusahaan mengalami permasalahan dalam pembayaran hutang lancarnya.

Hipotesis kelima dalam penelitian ini adalah likuiditas berpengaruh positif terhadap keijakan dividen. Berdasarkan dari hasil analisis yang telah dilakukan memberikan hasil bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Sehingga dapat dikatakan apabila perusahaan manufaktur mengalami peningkatan pada tingkat likuiditasnya maka hal tersebut akan meningkatkan kebijakan dividen perusahaan manufaktur tersebut. Hasil penelitian tersebut mendukung beberapa hasil penelitian terdahulu. Penelitian Purnama & Sulasmiyati (2017) memiliki hasil yang sejalan dengan hasil penelitian ini, yang mana pada penelitiannya menyebutkan bahwa likuiditas mempunyai pengaruh positif terhadap kebijakan dividen perusahaan. Artinya, jika terjadi peningkatan pada likuiditas perusahaan maka hal tersebut juga akan meningkatkan kebijakan dividen yang akan dilakukan oleh perusahaan. Hasil yang sama juga diperlihatkan dalam penelitian terdahulu dari Lestari et al (2016); Monika & Sudjarni (2018); Wahjudi (2020) yang dalam hasilnya menjelaskan bahwa terdapat perubahan yang terjadi pada kebijakan dividen perusahaan saat perusahaan mengalami perubahan pada tingkat likuiditas yang dialami perusahaan tersebut.

4.2.6 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen

Variable mediasi merupakan variable yang berfungsi sebagai perantara dalam menghubungkan hubungan antara variable independen dengan variable dependen. Efek mediasi hanya bisa dilakukan apabila variabel independen berpengaruh langsung dan signifikan terhadap variabel dependen, apabila saat pengujian pengaruh langsung tidak signifikan maka efek mediasi tidak dapat dilanjutkan (Abdillah & Hartono, 2015). Pada penelitian ini, bisa dilihat bahwa kedua variable independen yang digunakan pada penelitian ini yakni profitabilitas dan likuiditas mempunyai pengaruh langsung dan signifikan terhadap variable dependennya yakni nilai perusahaan. Sehingga, berdasarkan teori tersebut maka

pengujian variable mediasi pada penelitian ini yakni kebijakan dividen dapat dilanjutkan.

Variable mediasi akan dapat dikatakan bisa memediasi hubungan variable independen dengan variable dependen apabila variable independen mempunyai pengaruh terhadap variable mediasi dan variable mediasi mempunyai pengaruh terhadap variable dependen (Abdillah & Hartono, 2015). Berdasarkan teori tersebut dapat dilihat bahwa pada hasil pengujian hipotesis ketiga dan keempat yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividend dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat dikatakan bahwa pengujian kebijakan dividen sebagai variable mediasi pada hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan bisa dilakukan. Hasil pengujian efek mediasi pada penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen dapat memediasi hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Sehingga, berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis keenam dalam penelitian ini yakni kebijakan dividen dapat memediasi hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan diterima.

4.2.7 Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen

Variable mediasi merupakan variable yang berfungsi sebagai perantara dalam menghubungkan hubungan antara variable independen dengan variable dependen. Efek mediasi hanya bisa dilakukan apabila variabel independen berpengaruh langsung dan signifikan terhadap variabel dependen, apabila saat pengujian pengaruh langsung tidak signifikan maka efek mediasi tidak dapat dilanjutkan (Abdillah & Hartono, 2015). Pada penelitian ini, bisa dilihat bahwa kedua variable independen yang digunakan pada penelitian ini yakni profitabilitas dan likuiditas mempunyai pengaruh langsung dan signifikan terhadap variable dependennya yakni nilai perusahaan. Sehingga, berdasarkan teori tersebut maka pengujian variable mediasi pada penelitian ini yakni kebijakan dividen dapat dilanjutkan.

Variable mediasi akan dapat dikatakan bisa memediasi hubungan variable independen dengan variable dependen apabila variable independen mempunyai pengaruh terhadap variable mediasi dan variable mediasi mempunyai pengaruh terhadap variable dependen (Abdillah & Hartono, 2015). Berdasarkan teori tersebut dapat dilihat bahwa pada hasil pengujian hipotesis ketiga dan kelima yang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividend dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat dikatakan bahwa pengujian kebijakan dividen sebagai variable mediasi pada hubungan likuiditas terhadap nilai perusahaan bisa dilakukan. Hasil pengujian efek mediasi pada penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen dapat memediasi hubungan antara likuiditas terhadap nilai perusahaan. Sehingga, berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis ketujuh dalam penelitian ini yakni kebijakan dividen dapat memediasi hubungan antara likuiditas terhadap nilai perusahaan diterima.

4.2.8 Kajian Dalam Islam

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan yang mana dalam islam mencari keuntungan (profit) diperbolehkan dengan melakukan kegiatan perdagangan yang benar sesuai syara'. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S An-Nisa' ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ
مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu, dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”

Ayat tersebut menjelaskan bahwa dalam islam mencari keuntungan (profit) diperbolehkan dengan jalan perniagaan atau jual beli asalkan jual beli

tersebut berlandaskan suka sama suka antara penjual dan pembeli. Selain itu, ayat tersebut juga memberikan larangan pada umat islam dalam mencari keuntungan dengan cara yang batil. Batil yang dimaksud dalam hal tersebut ialah mencari keuntungan dengan cara menipu. Missal dengan cara mengurangi timbangan atau berbohong tentang kondisi barang yang dijual. Selain itu, dalam mencari keuntungan islam juga melarang adanya keuntungan yang berlebih (riba). Hal tersebut dijelaskan dalam Q.S Ali Imron ayat 130:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung.”

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam membayarkan kewajiban jangka pendeknya. Dalam islam likuiditas ini dapat dikatakan sebagai hutang piutang. Yang mana dalam hukum syariat islam hutang piutang tersebut diperbolehkan. Bahkan apabila orang yang dihutangi dalam keadaan yang sangat membutuhkan pinjaman tersebut maka pihak yang menghutangi dianjurkan untuk memberikan pinjaman kepada orang tersebut. Dalam Al-Quran hutang piutang ini dijelaskan dalam Q.S Al Baqarah ayat 282:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ آجَلٍ مَّسْمُومٍ فَاكْتُبُوهُ^ط وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar.”

Ayat tersebut menjelaskan bahwa dalam melakukan hutang piutang hendaknya antara pihak yang memberikan hutang dengan yang berhutang melakukan pencatatan atas transaksi hutang tersebut. Hal itu dimaksudkan agar tidak terjadi perselisihan antara kedua belah pihak saat menyelesaikan hutang piutang tersebut nanti. Pencatatan tersebut harus dilakukan dengan benar sesuai dengan jumlah hutang tersebut tanpa menambah maupun mengurangi dan juga

batas waktunya sesuai dengan kesepakatan. Dengan demikian seorang manajer keuangan harus mampu mengelola keuangan perusahaan dengan baik dengan menjaga tingkat likuiditas keuangan perusahaan dengan menuliskan setiap transaksi dengan benar baik jumlahnya maupun jatuh temponya.

Kebijakan dividen adalah kebijakan yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk membagikan atau tidak sebagian keuntungan kepada pemilik saham. Dalam kajian islam maupun dalam alquran dan alhadits tidak ada yang membahas tentang kebijakan dividen. Namun, terdapat beberapa ayat alquran yang mana ayat tersebut dapat dihubungkan dengan kebijakan dividen perusahaan. Ayat tersebut adalah QS. An Nisa' ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil.”

Pada potongan ayat tersebut terdapat lafadz yang mempunyai arti “Hai orang – orang yang beriman janganlah kamu saling memakan harta sesama mu dengan jalan yang bathil.” Apabila lafadz tersebut dikaitkan dengan kebijakan dividen, maka dapat dikatakan bahwa dalam islam dilarang perusahaan tidak membagikan dividen karena dividen merupakan hak dari pemegang saham. Pada makna ayat tersebut terdapat kaalimat “memakan harta sesamamu dengan cara yang bathil” dapat dikatakan bahwa perusahaan yang tidak mengeluarkan dividen berarti perusahaan memakan harta atau hak pemegang saham untuk mendapatkan dividend dan cara tersebut bathil atau curang dan dilarang oleh agama.

Nilai perusahaan merupakan penilaian yang dilakukan terhadap suatu perusahaan atas hasil kinerja operasional perusahaan tersebut selama suatu periode operasional. Sementara itu, dalam kajian islam tidak ada ayat al quran yang membahas tentang nilai perusahaan. Namun, terdapat beberapa ayat yang dapat dikaitkan dengan nilai perusahaan. Yakni Q.S Al Zalzalah ayat 7-8:

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ

Artinya:

“Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan) nya. Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula. (QS. Al Zalzalah: 7-8)

Dilihat dari potongan ayat tersebut apabila dikaitkan dengan nilai perusahaan maka apabila suatu perusahaan melakukan kegiatan operasional perusahaannya dengan baik dan benar maka perusahaan tersebut akan menerima balasan baik pula yakni dengan naiknya nilai perusahaan dan tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut. Sebaliknya, apabila suatu perusahaan melakukan kegiatan operasionalnya dengan buruk dan penuh kecurangan. Maka, akan memiliki dampak buruk juga terhadap perusahaan yakni dengan turunnya nilai perusahaan dan kepercayaan investor menjadi rendah dan investor akan enggan untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, mengenai pengaruh rasio profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel mediasi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin besar tingkat rasio profitabilitas maka nilai dari suatu perusahaan tersebut juga semakin bagus. Begitu juga sebaliknya jika tingkat profitabilitas perusahaan kecil maka nilai dari suatu perusahaan tersebut juga menjadi lebih buruk.
2. Likuiditas berpengaruh positive signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin besar tingkat rasio likuiditas maka nilai dari suatu perusahaan tersebut menjadi lebih baik. Begitu juga sebaliknya jika tingkat likuiditas perusahaan kecil maka nilai dari suatu perusahaan tersebut semakin buruk.
3. Kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Semakin bagus kebijakan dividen yang dilakukan perusahaan maka nilai dari suatu perusahaan tersebut akan menurun. Begitu juga sebaliknya jika kebijakan dividen yang dilakukan perusahaan buruk maka nilai dari suatu perusahaan tersebut akan meningkat.
4. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen. Semakin besar tingkat rasio profitabilitas maka kebijakan dividen dari suatu perusahaan tersebut juga semakin bagus. Begitu juga sebaliknya jika tingkat profitabilitas perusahaan kecil maka kebijakan dividen dari suatu perusahaan tersebut juga menjadi lebih buruk.
5. Likuiditas berpengaruh positive signifikan terhadap kebijakan dividen. Semakin besar tingkat rasio likuiditas maka kebijakan dividen dari suatu perusahaan tersebut menjadi lebih baik. Begitu juga sebaliknya jika tingkat

likuiditas perusahaan kecil maka kebijakan dari suatu perusahaan tersebut semakin buruk.

6. Kebijakan dividen perusahaan dalam perannya sebagai variable mediasi, kebijakan dividen dapat memediasi hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
7. Kebijakan dividen perusahaan dalam perannya sebagai variable mediasi, kebijakan dividen dapat memediasi hubungan antara likuiditas terhadap nilai perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Sebelum melakukan investasi, baiknya investor tidak hanya menganalisis kondisi profitabilitas, likuiditas, kebijakan dividend dan nilai perusahaan saja. Investor sebaiknya juga menganalisis bagaimana prospek industry perusahaan tersebut di masa yang akan datang, agar nantinya dana yang diinvestasikan memberikan keuntungan yang berkelanjutan. Investor juga akan lebih jeli melihat sejauh mana tingkat perkembangan perusahaan dan dapat membandingkannya dengan perusahaan lain.

2. Bagi Perusahaan

Manajer perusahaan harus mempertimbangkan terlebih dahulu peluang yang ada pada perusahaan untuk investasi dimasa yang akan datang dengan membandingkan secara relative terhadap proyeksi-proyeksi sumber dana internal untuk pengambilan kebijakan mengenai penerapan profitabilitas, likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividend sebagai variable mediasi, sehingga bisa memaksimalkan nilai atas perusahaannya sebagai tujuan utamanya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk bisa menambahkan variabel lain, tidak hanya profitabilitas, likuiditas, kebijakan dividend dan nilai

perusahaan ataupun indikatornya. Penambahan sampel dan tahun penelitian yang lebih lama juga dapat dilakukan. Selain itu, dalam penelitian ini terdapat hasil yang tidak konsisten dengan penelitian terdahulu sehingga peneliti selanjutnya dapat meneliti kembali dengan objek dan jumlah sampel yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahan. (2009). Al Fatih. Jakarta:PT Insan Media Pustaka.
- Abdillah, Willy., Hartono, Jogiyanto. (2015). *Partial Least Square (PLS) - Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: ANDI
- Alamsyah, Sustari. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan, Relevansi Nilai Informasi Akuntansi Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. *Competitive*, 1 (1), 136 – 161.
- Agung, Anak Agung Putu. (2012). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Malang: UB Press.
- Andriyani, Putri Rizki., Rudianto, Dudi. (2019). Pengaruh Tingkat Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di BEI Periode 2010 – 2017. *Jurnal Entrepreneurship, Management, and Industry*, 2 (1), 48 – 60.
- Brigham, Eugene F., & Houston., Joel F. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Burhanudin., Nuraini. (2018). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Pemoderasi. *Eco-Entrepreneurship*, 3 (2). 1 – 20.
- Dwiastuti, Dina Shafarina., Dillak, Vaya Juliana. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 11 (1), 137 – 146.
- Esana, Ria., Darmawan, Ari. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Serta Dampaknya Terhadap Profitabilitas t+1. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 50 (6), 201 – 210.
- Hartono, Jogiyanto. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Hermuningsih, Sri., Kirana, Kusuma Chandra., Erawati, Teguh. (2019). Does Growth Opportunities Moderate the Relationship Between Profitability and Liquidity toward Firm Value?. *Journal of Business and Finance in Emerging Market*, 2 (1), 1 – 8.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi Dan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.

- Indriyani, Eka. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 10 (2), 333 – 348.
- Kusumawati, Rita., Rosady, Irham. (2018). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 9 (2), 147 – 160.
- Laoli, Noverius. (14 Juni 2020). IHSG diproyeksi menguat pada perdagangan besok, Senin (15/6). Kontan. Diperoleh tanggal 15 Juni 2020 dari <https://investasi.kontan.co.id/news/ihsg-diproyeksi-menguat-pada-perdagangan-besok-senin-156>.
- Lestari, Keukeu Firda., Tanuatmodjo, Heraeni., Mayasari. (2016). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen. *Journal of Business Management Education*, 1 (2), 11 – 16.
- Lubis, Ignatius Leonardus., Sinaga, Bonar M., Sasongko, Hendro. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*, 3 (3), 458 – 465.
- Lumoly, Selin., Murni, Sri., Untu, Victoria N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal EMBA*, 6 (3), 1108 – 1117.
- Madyoningrum, Asri Winanti. (2019). Pengaruh Firm Size, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Bisnis dan Manajemen UNMER*, 6 (1), 45 – 55.
- Mahadi, Tendi. (10 April 2020). IHSG merangkak ke zona hijau dalam sepekan terakhir, bagaimana pekan depan?. Kontan. Diperoleh tanggal 15 Juni 2020 dari <https://investasi.kontan.co.id/news/ihsg-merangkak-ke-zona-hijau-dalam-sepekan-terakhir-bagaimana-pekan-depan>.
- Monika, Ni Gusti Ayu Putu., Sudjarni, Luh Komang. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen UNUD*, 7 (2), 905 – 932.
- Oktaviarni, Fakhrana., Murni, Yetty., Suprayitno, Bambang. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 9 (1), 1 – 16.
- Permana, A.A.Ngr Bgs Aditya., Rahyuda, Henny. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas Dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 8 (3), 1577 – 1607.
- Purnama, Achmad Rizky Na'im., Sulasmiyati, Sri. (2017). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Kas. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 51 (2), 201 – 206.

- Purnomo, Edi., Erawati, Teguh. (2019). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantar*, 1 (1), 1 – 13.
- Putri, Rachmalia Harmdika., Zahroh Z.A., Endang N.P, Maria Goretti Wi. (2016). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 38 (2), 38 – 45.
- Senata, Maggee. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat Pada Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 6 (1), 73 – 84.
- Septriana, Ira., Mahaeswari, Haniif Fitri. (2019). Pengaruh Likuiditas, Firm Size Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 8 (2), 109 – 123.
- Setyani, Astuti Yuli. (2018). Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 14 (1), 15 – 24.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sukmawardini, Dewi & Ardiansari, Anindya. (2018). The Influence of Institutional Ownership. Profitability, Liquidity, Dividend Policy, Debt Policy on Firm Value. *Management Analysis Journal*, 7 (2), 211 – 222.
- Sumiati., Indrawati, Nur Khusniyah. (2019). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Malang: UB Press.
- Suryani., Hendryadi. (2016). *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Pranadamedia Group.
- Thaib, Ilham., Dewantoro, Acong. (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Perbankan Manajemen dan Akuntansi*, 1 (1), 25 – 44.
- Wahjudi, Eko. (2020). Factors Affecting Dividend Policy in Manufacturing Companies in Indonesia Stock Exchange. *Journal of Management Development*, 39 (1), 4 – 17.

Lampiran 1

Data Rasio Keuangan

PERUSAHAAN	TAHUN	ROE	CR	DPR	PBV
ARNA	2016	0.10	1.35	0.03	4.15
	2017	0.12	1.63	0.73	2.44
	2018	0.14	1.74	0.76	2.92
	2019	0.18	1.74	0.76	2.70
ASII	2016	0.13	1.24	0.45	2.54
	2017	0.15	1.23	0.40	2.15
	2018	0.16	1.13	0.29	1.98
	2019	0.14	1.29	0.29	1.48
FASW	2016	0.25	1.08	0.56	3.31
	2017	0.23	0.74	0.39	4.07
	2018	0.33	1.17	0.41	4.84
	2019	0.21	0.70	0.47	4.07
KINO	2016	0.09	1.54	0.20	2.25
	2017	0.05	1.65	0.35	1.53
	2018	0.07	1.50	0.30	1.89
	2019	0.19	1.35	0.23	1.82
KLBF	2016	0.19	4.13	0.45	6.01
	2017	0.18	4.51	0.49	5.97
	2018	0.16	4.66	0.50	4.89
	2019	0.15	4.35	0.38	4.52
MYOR	2016	0.22	2.25	0.35	6.38
	2017	0.22	2.39	0.38	6.71
	2018	0.21	2.65	0.38	7.45
	2019	0.21	3.43	0.34	4.63
ROTI	2016	0.19	2.96	0.25	5.97
	2017	0.05	2.26	0.20	5.39
	2018	0.04	3.57	0.36	2.60
	2019	0.08	1.69	0.53	2.60
SIDO	2016	0.17	8.32	0.81	3.05
	2017	0.18	7.81	0.82	2.99
	2018	0.23	4.19	0.81	4.27
	2019	0.26	4.12	0.90	6.26
SKLT	2016	0.07	1.32	0.17	1.27
	2017	0.08	1.26	0.21	2.46
	2018	0.09	1.22	0.19	3.16
	2019	0.12	1.29	0.23	2.92
TCID	2016	0.09	5.26	0.51	1.44

	2017	0.10	4.91	0.46	1.94
	2018	0.09	5.86	0.49	1.77
	2019	0.07	5.58	0.58	1.10
TSPC	2016	0.12	2.65	0.42	1.94
	2017	0.11	2.52	0.33	1.66
	2018	0.10	2.52	0.35	1.17
	2019	0.10	2.78	0.41	1.06



Lampiran 2

Hasil Output Smartpls 3

Construct Reliability and Validity

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
X1	1.000	1.000	1.000	1.000
X2	1.000	1.000	1.000	1.000
Y1	1.000	1.000	1.000	1.000
Y2	1.000	1.000	1.000	1.000

Cross Loading

	X1	X2	Y1	Y2
CR	-0.033	1.000	0.419	0.073
DPR	0.333	0.419	1.000	0.032
PBV	0.578	0.073	0.032	1.000
ROE	1.000	-0.033	0.333	0.578

Outer Loading

	X1	X2	Y1	Y2
CR		1.000		
DPR			1.000	
PBV				1.000
ROE	1.000			

R-Square

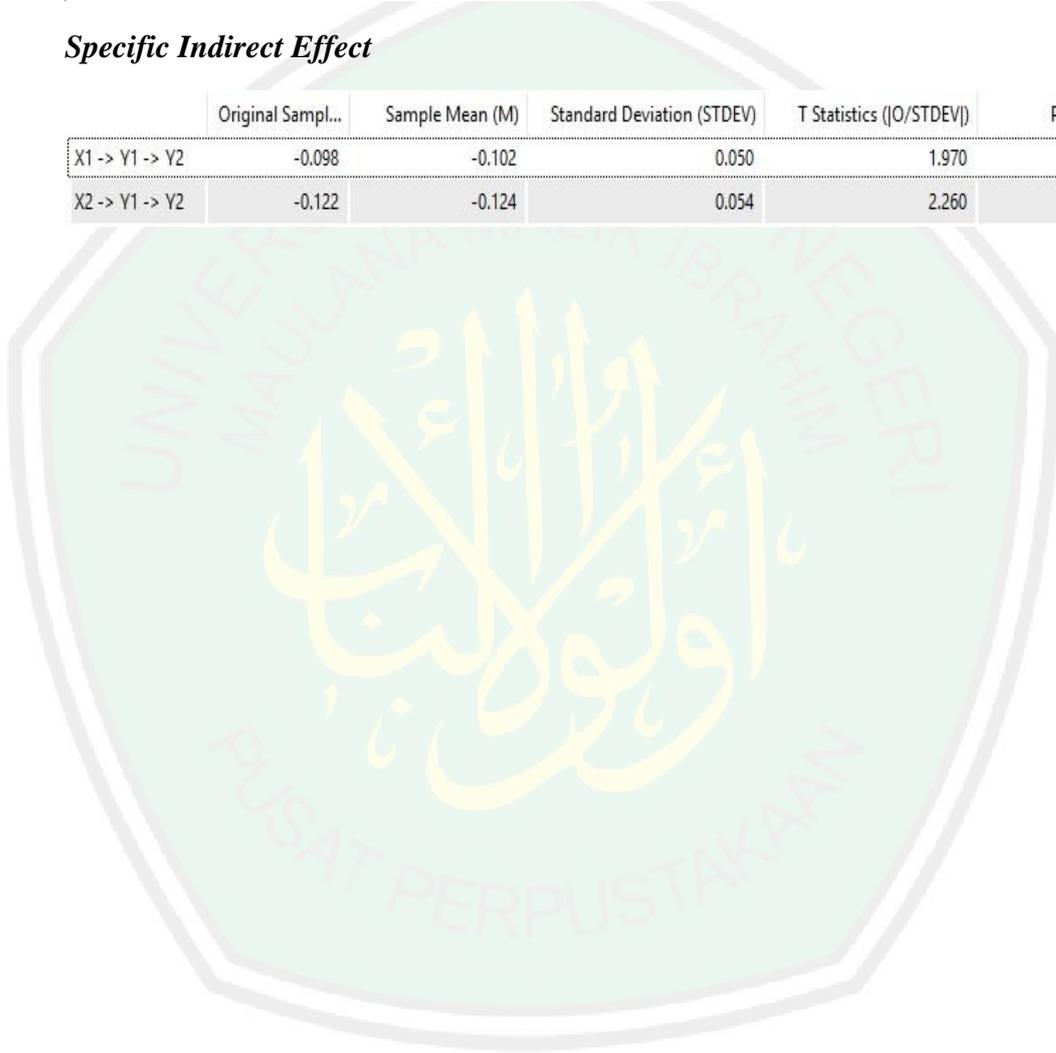
	R Square	R Square Adjusted
Y1	0.296	0.262
Y2	0.399	0.354

Path Coefficient

	Original Sampl...	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X1 -> Y1	0.347	0.356	0.089	3.894	0.000
X1 -> Y2	0.679	0.685	0.113	6.001	0.000
X2 -> Y1	0.430	0.436	0.083	5.198	0.000
X2 -> Y2	0.214	0.218	0.095	2.253	0.025
Y1 -> Y2	-0.283	-0.284	0.108	2.632	0.009

Specific Indirect Effect

	Original Sampl...	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X1 -> Y1 -> Y2	-0.098	-0.102	0.050	1.970	0.049
X2 -> Y1 -> Y2	-0.122	-0.124	0.054	2.260	0.024



Lampiran 3

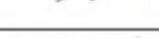
BUKTI KONSULTASI

Nama : Ilham Maula S

NIM/Jurusan : 16510128 / Manajemen

Pembimbing : Supami Wahyu Setiyowati, SE., MSA.,MM.,Ak,CA

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2019)

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1.	23 Desember 2019	Pengajuan <i>outline</i>	
2.	03 Februari 2020	Konsultasi Judul	
3.	30 Maret 2020	Pengajuan bab I, II, III	
4.	05 April 2020	Revisi bab I, II, III	
5.	23 Juni 2020	Acc proposal	
6.	28 Juli 2020	Seminar Proposal	
7.	09 November 2020	Konsultasi bab IV, V	
8.	10 November 2020	Revisi bab IV, V	
9.	26 November 2020	Acc bab IV, V	
10.	26 November 2020	Acc keseluruhan skripsi	

Malang, 26 November 2020

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen



Drs. Agus Sucipto, M.M., CRA

NIP. 19670816 200312 1 001

Lampiran 4

BIODATA PENELITI

Nama : Ilham Maula S
Tempat, Tgl Lahir : Blitar, 24 Desember 1997
Alamat : Desa Sumberjati rt 02 rw 04 Dusun Ringinanom
Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar
Telephone : 085735365392
Email : maulailham2412@gmail.com

Pendidikan Formal

2003 – 2004 : TK Lukmanul Hakim
2004 – 2006 : SDI Lukmanul Hakim
2006 – 2010 : MIN Sumberjati
2010 – 2013 : MTsN Kota Blitar
2013 – 2016 : SMAN 3 Kota Blitar
2016 – 2020 : Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi UIN Malang

Pendidikan Non Formal

2016 – 2017 : Ma'had Sunan Ampel Al-Aly UIN Malang
2016 – 2017 : Progam Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA) UIN Malang
2017 – 2018 : English Language Center (ELC) UIN Maliki Malang
2019 : Lembaga Kursus Kampung Inggris Pare



**KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341)
558881

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
(FORM C)**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zuraidah, SE., M.SA
NIP : 19761210 200912 2 001
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Ilham Maula S
NIM : 16510128
Handphone : 085735365392
Konsentrasi : Keuangan
Email : maulailham2412@gmail.com

Judul Skripsi : "Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2019)"

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut di nyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
22%	6%	6%	15%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 30 Desember 2020
UP2M

Zuraidah, SE., M.SA
NIP 197612102009122 001

Skripsi

ORIGINALITY REPORT

22%	6%	6%	15%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Trisakti University Student Paper	3%
2	Submitted to iGroup Student Paper	3%
3	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	3%
4	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
5	Kadek Dewi Padnyawati, Ni Putu Ayu Kusumawati. "PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN MANAJERIAL PADA NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING", Widya Akuntansi dan Keuangan, 2019 Publication	1%
6	Submitted to Universitas Respati Indonesia Student Paper	1%
7	Submitted to Udayana University	

	Student Paper	<1%
8	Submitted to Gachon University Student Paper	<1%
9	Submitted to Universiti Teknologi MARA Student Paper	<1%
10	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<1%
11	Submitted to STIE Perbanas Surabaya Student Paper	<1%
12	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1%
13	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	<1%
14	eprints.mdp.ac.id Internet Source	<1%
15	Debbi Chyntia Ovami, Ananda Anugrah Nasution. "Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ 45", Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi), 2020 Publication	<1%
16	repository.unpas.ac.id Internet Source	<1%

17	eprints.perbanas.ac.id Internet Source	<1%
18	M. Fahriyal Aldi, Erlina Erlina, Khaira Amalia. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap NILAI Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2007-2018", Jurnal Sains Sosio Humaniora, 2020 Publication	<1%
19	Ridwan Ridwan, Fransiska Fransiska. "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba", Akuisisi: Jurnal Akuntansi, 2020 Publication	<1%
20	repository.ibs.ac.id Internet Source	<1%
21	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	<1%
22	jurnal.unissula.ac.id Internet Source	<1%
23	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1%
24	ejournal.uin-suska.ac.id Internet Source	<1%

25	Submitted to University of Lincoln Student Paper	<1%
26	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1%
27	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1%
28	ojs.unud.ac.id Internet Source	<1%
29	Submitted to Unika Soegijapranata Student Paper	<1%
30	jurnal.umrah.ac.id Internet Source	<1%
31	www.scribd.com Internet Source	<1%
32	Novia Dian Indri Agustini, Enggar Nursasi. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening", MANAJERIAL, 2020 Publication	<1%
33	e-journal.uajy.ac.id Internet Source	<1%
34	www.repository.trisakti.ac.id Internet Source	<1%

35	Dana Eka Setiawan, Ika Yustina Rahmawati. "THE EFFECT OF LIQUIDITY, PROFITABILITY, LEVERAGE ON CORPORATE VALUE WITH DIVIDEND POLICY AND BI RATE AS MODERATED VARIABLES (Study of Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2017)", Economics and Business Solutions Journal, 2020 Publication	<1%
36	ocs.upnvj.ac.id Internet Source	<1%
37	ejournal.stiesia.ac.id Internet Source	<1%
38	repository.upi.edu Internet Source	<1%
39	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1%
40	Andreani Caroline Barus, Anita Tarihoran. "Peran Profitabilitas dalam Memoderasi Pengaruh Predictor Peringkat Obligasi", Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi), 2020 Publication	<1%
41	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1%

journal.trunojoyo.ac.id

42	Internet Source	<1%
43	Submitted to Coventry University Student Paper	<1%
44	Desita Riyanta Mitra Karina, Iwan Setiadi. "PENGARUH CSR TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN GCG SEBAGAI PEMODERASI", Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana, 2020 Publication	<1%
45	Winston - Pontoh. "Goodwill No. 1 Vol. 4 Juni 2013", JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL", 2013 Publication	<1%
46	journal.unpak.ac.id Internet Source	<1%
47	INNAWATI INNAWATI. "PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO ASSET RATIO DAN TOTAL ASSET TURN OVER TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA KOPERASI DI KABUPATEN GRESIK TAHUN 2013-2015 (STUDI PADA KOPERASI YANG MELAPORKAN DI DISKOPERINDAG)", MANAJERIAL, 2019 Publication	<1%
48	Submitted to Universitas Semarang	

	Student Paper	<1%
49	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1%
50	repository.trisakti.ac.id Internet Source	<1%
51	repository.mercubuana.ac.id Internet Source	<1%
52	jurnal.stiesia.ac.id Internet Source	<1%
53	Ida Subaida, Rini Kartikasari. "Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Usaha Mikro yang Dimediasi oleh Perilaku Kerja Inovatif", <i>Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri</i> , 2020 Publication	<1%
54	Amir Hidayatulloh. "Determinan Individu Untuk Social Commerce: Kajian Theory of Planned Behavior dan Technology Acceptance Model", <i>Akuisisi: Jurnal Akuntansi</i> , 2019 Publication	<1%
55	Hantono Hantono, Ike Rukmana Sari, Felicya Felicya, Miria Daeli. "Pengaruh Return on Assets, Free Cash Flow, Debt to Equity Ratio, Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kebijakan	<1%

Dividen Pada Perusahaan Property and Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016", Owner, 2019

Publication

56 Rahmat Setiawan, Anggita Ayu Widharta. "Ukuran Dewan Komisaris, Konsentrasi Kepemilikan, dan Leverage Perusahaan", JURNAL NUSANTARA APLIKASI MANAJEMEN BISNIS, 2020

Publication

57 library.um.ac.id <1%

Internet Source

58 docplayer.info <1%

Internet Source

59 repository.usu.ac.id <1%

Internet Source

60 www.docstoc.com <1%

Internet Source

61 perpusnwu.web.id <1%

Internet Source

62 Fakhrena Oktaviarni. "PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN", Jurnal Akuntansi, 2019

Publication

63	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1%
64	tahadu.org Internet Source	<1%
65	Submitted to University of Ulster Student Paper	<1%
66	Sri . Murni, Harijanto . Sabijono. "PERAN KINERJA KEUANGAN DALAM MENENTUAN NILAI PERUSAHAAN", JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)., 2018 Publication	<1%
67	digilib.unpas.ac.id Internet Source	<1%
68	SATYA EDWARD SUBAGYO. "PENGARUH KUALITAS LAYANAN TERHADAP LOYALITAS YANG DIMEDIASI OLEH KEPUASAN NASABAH PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA CABANG DARMO SURABAYA", MANAJERIAL, 2019 Publication	<1%
69	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1%
70	www.journaltoacs.ac.uk Internet Source	<1%

71	jurnal.umt.ac.id Internet Source	<1%
72	Submitted to Universitas Terbuka Student Paper	<1%
73	garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	<1%
74	media.neliti.com Internet Source	<1%
75	Putu Purnama Dewi, Ni Luh Putu Asriani. "Analisis Faktor-Faktor Kesuksesan Penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) Pada Perusahaan Pengguna ERP Wilayah Bali", Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana, 2019 Publication	<1%
76	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	<1%
77	palawanboard.com Internet Source	<1%
78	Rahmat Agus Santoso, Anita Handayani. "PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO MELALUI RETURN ON ASSET", MANAJERIAL, 2019 Publication	<1%
79	jurnal.unmer.ac.id	

	Internet Source	<1%
80	Submitted to Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Student Paper	<1%
81	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	<1%
82	Submitted to University of South Australia Student Paper	<1%
83	Novita Supriantikasari, Endang Sri Utami. "PENGARUH RETURN ON ASSETS, DEBT TO EQUITY RATIO, CURRENT RATIO, EARNING PER SHARE DAN NILAI TUKAR TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Kasus Pada Perusahaan Go Public Sektor Barang Konsumsi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)", Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana, 2019 Publication	<1%
84	Putri Mayang Sari, Yuliani *, Rasyid HS Umrie. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)", Jurnal Manajemen dan Bisnis Equilibrium, 2020 Publication	<1%

85	sjarimonogakari.blogspot.com Internet Source	<1%
86	repository.unair.ac.id Internet Source	<1%
87	Erzia Yetri, Haryadi, Ilham Wahyudi. "Pengaruh Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan Terhadap Tax Avoidance", Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja, 2020 Publication	<1%
88	Rizky Herawan Putra, Nila Aprila, Fenny Marietza, Madani Hatta. "KUALITAS SISTEM INFORMASI, KUALITAS INFORMASI DAN PERCEIVED USEFULNESS TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA AKHIR SOFTWARE ANALISIS KREDIT", Jurnal Akuntansi, 2020 Publication	<1%
89	repository.maranatha.edu Internet Source	<1%
90	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1%
91	eprints.dinus.ac.id Internet Source	<1%
92	Eva Fadhilah, Syaiful Syaiful, Nyimas Wardatul Afiqoh. "Influence of Profitability, Tax Aggressiveness, and Institutional Ownership of	<1%

Corporate Value", INNOVATION RESEARCH
JOURNAL, 2020

Publication

93 Merry Wiraswasti S, Mukhzarudfa, Tona Aurora L. "Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Struktur Pengelolaan Terhadap Praktik Manajemen Laba Riil Melalui Asimetri Informasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Dalam Indeks LQ-45 Tahun 2013 – 2017)", Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja, 2019

Publication

94 e-perpus.unud.ac.id

Internet Source

95 Ni Luh Gede Intan Sri Devi, Ni Ketut Muliati. "PENGARUH PROFITABILITAS DAN INVESTMENT OPPORTUNITY SET TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN DENGAN LIKUIDITAS SEBAGAI PEMODERASI", Widya Akuntansi dan Keuangan, 2019

Publication

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off